



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEMANGGUNG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TEMANGGUNG
Kerokan Kutoanyar Kedu Temanggung 56252 Telepon 02935922374
Website : mtsn2temanggung.sch.id

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Temanggung
Jln. Jend. Sudirman No.121 Kowangan
di Temanggung

19 Februari 2026

SURAT PENGANTAR
Nomor : 43 / Mts.11.23.02/PP.00.5/2/2026

No	Jenis Dokumen	Banyaknya	Keterangan
1	2	3	4
1	Laporan Capaian Kinerja Tri Wulan IV Tahun 2025 (Versi Revisi)	1 (satu) berkas	Dikirim dengan hormat sebagai laporan
2	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 (Versi Revisi)	1 (satu) bendel	

Diterima tanggal :

Penerima



Kepala,

Khamim Fardhol
NIP.197108222000031001



Kementerian Agama Republik Indonesia
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung
Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Temanggung

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

MTS NEGERI 2 TEMANGGUNG



Tahun 2025
Kerokan, Desa Kutoanyar, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025 dapat tersusun dan terselesaikan sesuai dengan waktunya, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, Pemerintah dituntut untuk meningkatkan pola manajemen pelayanan juga dan akuntabilitas sebagai pengendali pelaksanaan program pemerintahan.

Kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. LKj Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung sebagai laporan pertanggungjawaban juga sebagai masukan dan bahan informasi guna memperbaiki kinerja dalam pelayanan di masa mendatang dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.

Melalui **Laporan Kinerja** Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung, dapat melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2025, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis 2025-2029 dan Rencana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025 ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran kami harapkan bagi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung di masa mendatang.

Temanggung, 19 Februari 2026
Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Temanggung

Khamim Fardhol



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2024 tentang tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Laporan Kinerja pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025, merupakan realisasi pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung dalam kurun waktu 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 .

Tujuan yang ingin dicapai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung sebagai berikut :

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Tujuan tersebut dijabarkan dalam 9 program / kegiatan dengan 34 sasaran, dari hasil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025.

Pada Tahun 2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung terdapat beberapa indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) yang tidak dapat tercapai 100%, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa hal belum sesuai dengan harapan, terutama untuk Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang berhubungan dengan penetapan status Barang Milik negara yang masih dalam proses penetapan status.

Dari sisi anggaran, pada Tahun 2025 Realisasi Anggaran Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah sebesar Rp 903.837.640,00 (99,99%) dan pada Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serapan (Realisasi Anggaran) sebesar Rp. 90.832.000,00 (91,17%) atau total serapan anggaran Rp 994.669.640,00 (99,12%) dari Pagu Anggaran 1.003.472,00 (100%)

Sehingga masih terdapat sisa anggaran Rp 8.802.360,00 yang terdiri dari **BLOKIR** Anggaran Rp 8.800.000,00 dan sisa yang tidak terserap Rp 2.360,00.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Diagram	viii
Daftar Grafik	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1-2
C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	2-3
D. Permasalahan Utama	6
E. Sistematika Pelaporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Aspek Strategis	8
B. Langkah Strategis	10
C. Arah Kebijakan dan Strategi	12-17
D. Perjanjian Kinerja	17-19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21-70
B. Analisis Pencapaian Kinerja	70-71
C. Capaian Kinerja Anggaran	71-74
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran – saran	76

Lampiran-Lampiran:

Perjanjian Kinerja 2025.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pendidik
Tabel 1.2	Data Tenaga Kependidikan
Tabel 1.3	Data Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Tabel 1.4	Data Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Tabel 1.5	Data Pangkat/Golongan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Tabel 1.6	Daftar Prestasi Tahun 2025
Tabel 2.1	Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025
Tabel 3.1	Kategori Capaian Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025
Tabel 3.2	Capaian Kinerja MTsN 2 Temanggung Tahun 2025
Tabel 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 1
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Tabel 3.5	Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9 dan Solusi yang Dilakukan
Tabel 3.6	Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 2
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Tabel 3.8	Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 dan Solusi yang Dilakukan
Tabel 3.9	Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 3
Tabel 3.10	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Tabel 3.11	Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 dan Solusi yang Dilakukan
Tabel 3.12	Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 4
Tabel 3.13	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 4 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Tabel 3.14	Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 4 dan Solusi yang Dilakukan
Tabel 3.15	Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 5



Laporan Kinerja MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

- Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 5 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
- Tabel 3.17 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 13 dan Solusi yang Dilakukan
- Tabel 3.18 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 6
- Tabel 3.19 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 6 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
- Tabel 3.20 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 14 dan Solusi yang Dilakukan
- Tabel 3.21 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 7
- Tabel 3.22 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 7 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
- Tabel 3.23 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 7 dan Solusi yang Dilakukan
- Tabel 3.24 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 8
- Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 8 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
- Tabel 3.26 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 8 dan Solusi yang Dilakukan
- Tabel 3.27 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 9
- Tabel 3.28 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
- Tabel 3.29 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9 dan Solusi yang Dilakukan
- Tabel 3.30 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 10
- Tabel 3.31 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 10 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
- Tabel 3.32 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 10 dan Solusi yang Dilakukan
- Tabel 3.33 Anggaran MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025
- Tabel 3.34 Realisasi Anggaran MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025
- Tabel 3.35 Realisasi Anggaran MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun Pelajaran 2025/2026
- Gambar 3.1. Dokumentasi Penyusunan RKT : Guru, Pengurus Komite, Wali Murid
- Gambar 3.2. Dokumentasi Pendidikan Karakter Siswa
- Gambar 3.3. Dokumentasi Prestasi Ekstrakurikuler
- Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Pramuka
- Gambar 3.5. Dokumentasi Rapat Evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta
- Gambar 3.6. Dokumentasi Sertifikat Akreditasi
- Gambar 3.7. Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional
- Gambar 3.8. Dokumentasi Audiensi Bupati Temanggung Dalam Rangka Penguatan Peran Pemangku Kepentingan dan Rencana Pengembangan Madrasah
- Gambar 3.9. Dokumentasi Pembelajaran Digital
- Gambar 3.10. Dokumentasi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah
- Gambar 3.11. Moderasi Beragama
- Gambar 3.12. Screenshot Pelaporan Capaian Kinerja di Aplikasi SIPKA
- Gambar 3.13. Screenshot Aplikasi Laporan Semester Yang Sesuai Standar Dan Tepat Waktu
- Gambar 3.14. Dokumentasi Konten pendidikan



Laporan Kinerja MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	3.1.	Nilai Asesmen Kompetensi Literasi
Diagram	3.2.	Nilai Asesmen Kompetensi Numerasi
Diagram	3.3.	Indeks Profesionalisme ASN

DAFTAR GRAFIK

Grafik	3.1.	Grafik Anggaran Tahun 2024-2025
Grafik	3.2.	Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2024-2025
Grafik	3.3.	Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025



Laporan Kinerja MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

DAFTAR DIAGRAM DAN GRAFIK



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Agama nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pendidikan mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasarkan visi dan misi Kantor wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah.

Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Kantor wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah menetapkan 2 dua tujuan di bidang pendidikan, yaitu :

1. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
2. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Rencana Strategis dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan hasil evaluasi capaian sasaran program Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Dalam Laporan Kinerja ini menyajikan pencapaian dari 9 (Sembilan) sasaran tersebut yang dapat diukur dari realisasi 37 (tiga puluh tujuh) indikator kinerja atas target yang telah ditetapkan.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran selama tahun 2025 dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025 ini adalah sebagai laporan atas kinerja yang telah



diperjanjikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung dan memberikan informasi kinerja kepada publik atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung untuk meningkatkan kinerjanya.

Selain itu juga sebagai evaluasi yang menghasilkan rumusan untuk menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam penetapan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

C. Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia

C.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 471 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung memiliki kedudukan, Tugas, dan Fungsi sebagai berikut:

1. Kedudukan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Agama Islam dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah;

2. Tugas

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30 % sebagai mata pelajaran dasar disamping pendidikan dan pengajaran umum, selama 3 (tiga) tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat;

3. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
- b. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa;
- c. Membina hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat;
- d. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga madrasah termasuk
- e. Perpustakaan dan Laboratorium.

4. Susunan organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung terdiri dari:

- a. Kepala Madrasah;
- b. Kepala Urusan Tata Usaha;



Tabel 1.1. Data Pendidik

No.	Nama Pendidik	L/P	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Drs. KHMIM FARDHOL, M.Pd	L	Akidah Akhlak	Kepala Madrasah
2.	SRI ROMYATI, S.Pd.	P	BK	
3.	Drs. MIQWAN EKO PUTRO	L	Bhs Inggris	
4.	ASROFI, S.Ag	L	Bhs Arab	
5.	SUTINI, S.Pd	P	IPA	
6.	UMI KULSUM ISWARINI, S.Pd	P	IPS	
7.	ACHMAD YAENU NAJIB, S.Ag	L	IPA	
8.	AGUSTINA TRIHUDA, S.Pd	P	IPA	
9.	JİYEM, S.Pd	P	IPS	
10.	SITI MUAWANATUR RODLIYAH, S.Pd	P	IPS	
11.	MUTMAINAH, S.Ag	P	Bhs Arab	
12.	MUR HANDAYANI ASTUTI, S.Pd	P	Bhs Indonesia	
13.	SITI RAYUNING LEKSANAWATI, S.Pd	P	Matematika	
14.	SUMARJILAH, S.Pd	P	BK	
15.	SAPRI SAHYUDI, S.Pd. MM	L	Penjasorkes	
16.	IDA NURFADHILAH, S.Pd	P	Bhs Inggris	Waka Akademik
17.	Dra. SUPRIYATI	P	Bhs Indonesia	
18.	IFFAH SATRIYAWAN, S.Pd.I.	P	Akidah Akhlak, Fikih	
19.	LILIK KHANIFAH MUHLASIN, S.Ag	P	SKI	
20.	NUR AMINUDIN, S.Ag	L	Fikih	
21.	KHUSNAINI FAUZI, S.Ag. M.Si	L	Al-Qur'an Hadis	
22.	ERNAWATI ABADI, S.Ag	P	Seni Budaya	
23.	SRI ANUGRAH SETIAWAN, S.Si	L	IPA	Waka Sarpras
24.	JOKO PRASETYO, S.Pd	L	Bahasa Indonesia	Waka Kesiswaan
25.	MASBAHATUL MUNIROH, S.Pd	P	Bahasa Inggris	
26.	UNTUNG HIDAYAT, S.Ag.	L	PPKn	
27.	PUJI ASTUTI, S.PdI	P	Akidah Akhlak	
28.	AWANG CANDRA WIDHI, S.Pd	L	Bahasa Indonesia	
29.	MILHA FITRI HAWA, S.PdI	P	Al-Qur'an Hadis, SKI	
30.	FITRIYATI, S.Pd.	P	IPS	
31.	RIF'AH, S.Pd.I	P	PPKn	
32.	SITI KHOLIFAH, S.PdI	P	Seni Budaya	
33.	M. ARIF MASDUQI, S.Pd, SI	L	Matematika	Waka Humas
34.	MUHAMMAD SYARIFUDIN EFENDI, S.Pd	L	Bahasa Indonesia	
35.	WHAFIK MUHAMMAD RIFAI, S.Pd	L	Bahasa Jawa	
36.	TUTUT YUNITA RETNOMANISYA, S.Pd.	P	BK	
37.	M. HERMAN JULIYANTO NUR IMAN HS. S.Pd.	L	Penjasorkes	
38.	DEWI MAZNIA ULFANA, S.Pd.	P	Matematika	
39.	RACHEL CHRISTY AGUSTAVINA, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	
40.	MUQTAF NAZIM MAZAYA, S.Pd	L	Fikih, Qur'an Hadis	
41.	FIVA ANDRIYANI, S.Si	P	Prakarya	
42.	NURUL INAYATUSH SHOKHIKHAH, M.Pd.I	P	Bahasa Arab	
43.	NAVIRA RACHMAWATI, S.Pd.	P	Matematika	
44.	IMAM TRI CAHYONO, S.Pd.	L	Matematika	
45.	NITA BUDI UTAMI, S.Pd.	P	Bahasa Jawa	
46.	A'BID QURROTQ A'YUN, S.Pd.	L	Penjasorkes	



No.	Nama Pendidik	L/P	Mata Pelajaran	Keterangan
47.	FIKROTUL ILMIYAH, S.Pd.	P	Muatan Lokal (Tahfidz)	
48.	INDRA DARMAWAN, S.Pd.	L	Bahasa Jawa	
49.	SUFYAN SIDIQ, S.Si	L	Matematika	
50.	AHMAD FARHAN NUR IBNU SHOLEH, S.Pd.	L	Bahasa Arab	
51.	MUKHLISOTUL FITRIYAH, S.Pd.	P	Al Qur'an Hadist	

Tabel 1.2. Data Tenaga Kependidikan

No.	Nama Pendidik	L/P	Jabatan	Ket
1.	MUJIDIN SIGIT GUNAWAN.	L	Kaur Tata Usaha	
2.	SRI RAHAYU, A.Md.	P	PK APBN	
3.	RATNA SUSANTI IMAWATI	P	Pengelola Layanan Operasional	
4.	M. KHADIZQ	L	Pengadministrasi Perkantoran	
5.	ISTIKNAFIYAH, S.PD	P	Pengelola Layanan Operasional	
6.	MUHAMMAD IBNU MAS'UD	P	Pengadministrasi Perkantoran	
7.	MUHAMMAD ISTA'ANI	L	Pengadministrasi Perkantoran	
8.	SLAMET ALIYANTO.	L	Penata Layanan Operasional	
9.	HANIFAH NUR ANISA, S.IP	P	Pustakawan	
10.	TAKHUL KHANAFI	L	Teknisi Data dan Informasi	
11.	MUHAMMAD NAJIB	P	Satpam/Kebersihan	
12.	SENO	P	Satpam/Kebersihan	
13.	SOBIRIN	P	Penjaga Malam	

Tabel 1.3. Data Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Status Kepegawaian	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.	PNS	14	19	33	2	2	4
2.	PPPK	5	7	12	3	1	4
3.	Non-PNS	2	5	7	4	1	5
	Jumlah	21	31	52	9	4	13

Tabel 1.4. Data Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Kualifikasi Pendidikan	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.	S2	3	-	4	-	-	-
2.	S1/A4	18	31	47	1	3	4
3.	D1/D2/D3	-	-	-	1	1	2
4.	SMA/MA	-	-	-	5	-	5
5.	SMP/MTS	-	-	-	1	-	1
6.	SD/MI	-	-	-	1	-	1
	Jumlah	21	31	52	9	4	13



Tabel 1.5. Data Pangkat/Golongan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Pangkat/Golongan	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.	IV/C	-	1	1	-	-	-
2.	IV/b	3	7	9	-	-	-
3.	IV/a	3	6	9	-	-	-
4.	III/d	3	2	5	1	2	3
5.	III/c	2	1	3	-	-	-
6.	III/b	1	1	2	1	-	1
7.	III/a	11	2	13	-	1	1
8.	II/d	-	-	-	1	-	1
9.	II/c	-	-	-	-	-	-
10.	II/a	-	-	-	2	-	2
11.	Tidak Memiliki	2	5	7	4	1	5
	Jumlah	21	31	52	9	4	13

D. Permasalahan Utama

- Tata kelola

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah dituntut untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan secara totalitas dan tidak sekedarnya, madrasah harus memberikan *Quality Assurance* (jaminan mutu), mampu memberikan layanan yang baik serta mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada peserta didik, orang tua, masyarakat ataupun yang lainnya

- Kualitas pembelajaran

Perlunya memberikan pembinaan kompetensi keprofesian, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas. Dengan begitu, materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersalurkan secara maksimal

- Sistem informasi

- Prestasi di bidang akademik termasuk olimpiade, baik tingkat nasional maupun internasional

- Fasilitas pendidikan (ruang guru) yang sudah kurang memadai Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan madrasah belum maksimal hingga saat ini, terutama untuk madrasah-madrasah swasta. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan dana selalu menjadi alasan utama. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, mau tidak mau, madrasah harus menambah ruang-ruang belajar yang baru, menambah fasilitas-fasilitas pendidikan dan pendukung lainnya yang menunjang iklim akademik di madrasah akibat dari gemuknya jumlah siswa.



E. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025 disusun mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025.

Secara umum Laporan Kinerja ini menginformasikan capaian kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025. Sistematika penyajian Laporan Kinerja sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025.
2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Permasalahan Utama, dan Sistematika Pelaporan
3. Bab II menguraikan tentang Visi misi berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2020-2025 Kementerian Agama dalam bidang Pendidikan, dan uraian cakupan Perjanjian Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025.
4. Bab III capaian kinerja organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung setiap pernyataan kinerja sasaran Program Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut, termasuk di dalamnya realisasi anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
5. Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan simpulan umum atas capaian kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung selama Tahun 2025 dan saran-saran untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.
6. Lampiran, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang relevan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Aspek Strategis

Ada beberapa aspek strategis yang dijalankan oleh MTsN 2 Temanggung pada tahun 2025 ini, khususnya dalam rangka peningkatan budaya mutu madrasah, diantaranya sebagai berikut:

a. Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

1. Selama 2 semester terakhir, 95 % guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah. Tidak ada keterangan alasan ketidakhadiran.
2. Selama 2 semester terakhir, 95% guru mengajar di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah. Jika terdapat guru yang tidak dapat mengajar dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat (cuti, sakit, kepentingan mendesak). Ketidakhadiran guru di kelas tidak mengganggu proses pembelajaran karena selalu diterbitkan Surat Tugas Guru Pengganti
3. Selama 2 semester terakhir Kepala MTsN 2 Temanggung secara rutin melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi kepada semua guru.
4. Selama 2 semester terakhir, 90% siswa hadir di MTsN 2 Temanggung sesuai kalender pendidikan di madrasah.
5. Dalam 2 semester terakhir, 85% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan.
6. MTsN 2 Temanggung melaksanakan seluruh penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sesuai jadwal dan program yang disusun, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba.
7. Dalam 2 semester terakhir MTsN 2 Temanggung melakukan rapat dinas, pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan dan pertemuan insidental sesuai kebutuhan. Demikian halnya Komite Madrasah setiap Triwulan.

b. Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan

1. Dalam 2 semester terakhir Kepala MTsN 2 Temanggung mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah minimal 2 kali dalam satu tahun.
 - Workshop Impelementasi Kurikulum Berbasis Cinta
 - Pembinaan Displin ASN



- Workshop Penilaian Kinerja Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan MTsN
 - 2. Dalam 2 semester terakhir, 85 % guru secara aktif mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti media online dan offline dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan.
 - 3. Dalam 2 semester terakhir, 85 % guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi.
 - 4. Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2 kali dalam satu tahun.
- c. Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran
- 1. 100% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan.
 - 2. Lebih dari 95% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif.
 - 3. 90% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa.
 - 4. 90% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap.
 - 5. 100% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa.
 - 6. 90% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan.
 - 7. MTsN 2 Temanggung menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan dimana 95%-100% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal.
- d. Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran
- 1. Semua buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan tersedia di perpustakaan madrasah.
 - 2. 85% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai.
 - 3. Peralatan laboratorium tersedia.
 - 4. 100% guru menggunakan buku teks dan beberapa buku digital (10%) dalam



proses pembelajaran.

5. 100% siswa menggunakan buku teks dalam proses pembelajaran.

e. Aspek Perencanaan Pembiayaan

1. RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan ditandatangani oleh Pengawas Madrasah (meWakai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung) dan ditampilkan dalam Web Madrasah.
2. Dalam menyusun RKAM dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah MTsN 2 Temanggung.
3. MTsN 2 Temanggung menyediakan dana transportasi yang cukup bagi 85% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu.
4. MTsN 2 Temanggung menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi 95% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan guna peningkatan mutu.
5. Setiap semester MTsN 2 Temanggung telah membuat laporan keuangan Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa (melalui komite madrasah) dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung serta melalui Web Madrasah

B. Langkah Strategi

Ada beberapa isu strategis yang ditekankan dalam mewujudkan capaian kinerja MTsN 2 Temanggung pada tahun 2025, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Profesionalisme dari pelaksana pendidikan yang merupakan faktor penting untuk tercapainya peningkatan mutu seperti yang diprogramkan dalam Perjanjian Kinerja MTsN 2 Temanggung pada tahun 2025.
2. Transformasi digital merupakan cita-cita besar Kemenag untuk membuat layanan yang semakin transparan dan akuntabel.
3. Keterlibatan dan dukungan para stakeholder madrasah akan sangat membantu meningkatkan mutu pendidikan.
4. Profesionalitas dan netralitas merupakan kunci dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai seorang Aparatur Sipil Negara ASN.

Adapun target yang ditekankan dalam mewujudkan capaian kinerja MTsN 2 Temanggung memiliki beberapa target pengembangan, yaitu:

1. Karakter keagamaan kuat dan kepribadian santun yang dimiliki oleh semua siswa, guru, dan tenaga kependidikan;



2. Semua siswa dapat menyelesaikan studi 100%;
3. Meningkatnya prestasi akademik dan non-akademik madrasah, siswa, guru, dan tenaga kependidikan MTsN 2 Temanggung setiap tahun sebesar 5%;
4. Lulusan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (80%) bisa diterima di MAN di Kabupaten Temanggung / Magelang (lebih dari 20%) dan atau SMA/SMK berkualitas (favorit) ;
5. Pembelajaran berbasis TIK pada MTsN 2 Temanggung telah dilaksanakan.

Adapun strategi pencapaian yang dilakukan dalam rangka mencapai target tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM, baik guru maupun tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan. Seperti:
 - a. Mengikuti diklat dalam jabatan;
 - b. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan dalam berbagai *workshop*;
 - c. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan dalam seminar atau webinar;
 - d. Mengaktifkan MGMP internal dan eksternal;
 - e. *Sharing* pengalaman penguatan SDM dengan tamu yang berkunjung;
 - f. Mengikutsertakan guru dalam berbagai kompetisi atau sejenisnya;
 - g. Memberikan *reward* kepada yang berprestasi
2. Membangun kerjasama dan menandatangani MoU dengan berbagai lembaga, seperti:
 - a. Perguruan tinggi (INISNU)
 - b. Puskesmas Kedu
 - c. Pondok Pesantren (Al Huda)
 - d. MAN Kabupaten Temanggung / Magelang
 - e. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kedu (Penyuluh Agama Islam).
3. Memberikan pelayanan prima, harmonis dan memuaskan; baik kepada siswa, orang tua, dan warga masyarakat maupun kepada pengguna jasa madrasah.
4. Menyediakan layanan pembelajaran sesuai dengan bakat dan minat siswa.
5. Menyelenggarakan program pengembangan diri yang dapat dipilih siswa dari berbagai bidang, seperti:
 - a. Keagamaan (MTQ, *Tahfidz*)
 - b. Olimpiade (Agama, IPA, Matematika, IPS)
 - c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)



- d. Olahraga (sepak bola, futsal, basket, voli, bulu tangkis, tenis meja, catur)
- e. Seni (tari, paduan suara, teater)
- f. Bahasa (penulisan kreatif, jurnalistik, bahasa Inggris dan bahasa Arab)
- g. Organisasi dan kepemimpinan (Pramuka, OSIM, PMR, Paskibra)
6. Menata lingkungan bersih, indah, dan ramah lingkungan sehingga tercipta suasana kondusif, nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran. Tahun ini telah ditetapkan sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional
7. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan (tempat ibadah, ruang kelas, ruang guru, ruang pimpinan, ruang pelayanan, perpustakaan, laboratorium, UKS, bimbingan konseling)
8. Untuk memperoleh output berkualitas, Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui jalur:
 - a. Terpadu, khusus untuk peserta dari MI wilayah sekitar;
 - b. Prestasi baik akademik, non-akademik maupun hafalan Al Qur'an; dan (3) regular.
9. Mempersiapkan peserta lomba atau kompetisi dengan sungguh-sungguh, baik oleh guru dan pelatih internal maupun bersama lembaga mitra madrasah, sehingga siswa memperoleh pembinaan secara maksimal oleh tenaga profesional dengan hasil membanggakan
10. Memberikan *reward* atas setiap prestasi, baik berupa piagam, publikasi media, baik cetak maupun elektronik dan bentuk lainnya.
11. Mempublikasikan setiap prestasi siswa, guru, dan madrasah melalui berbagai media cetak maupun elektronik

C. Arah Kebijakan dan Strategi

A. Arah Kebijakan

Dalam menetapkan sasaran kegiatan, Satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Temanggung mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2025-2029 adalah "*Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong*". (Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025).

Dalam melaksanakan visi Kementerian Agama, terdapat enam misi yang dijalankan, yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;



2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tujuan Kementerian Agama pada tahun 2020-2025 menetapkan 6 (enam) tujuan, yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Temanggung mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

B. Strategi

Sasaran kegiatan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Temanggung mendukung sasaran kegiatan bidang pendidikan dan tata kelola pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, sebanyak tujuh belas sasaran kegiatan :

1. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan MTs N 2 Temanggung. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Tabel berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel 2.1

Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan



Sasaran kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	a Rata-Rata Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional Untuk: a. Literasi b. Numerasi	Rata-rata nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional Literasi Membaca/Numerasi dibagi Jumlah siswa yang mengikuti Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
	b Persentase Satuan Pendidikan Yang Menyusun Rencana Kerja Tahunan Berbasis Partisipasi Komunitas	Jumlah penyusunan Rencana Kerja Tahunan berbasis Partisipasi Komunitas dibagi Rencana Kerja Tahunan dikalikan 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
	c Persentase Satuan Pendidikan Yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	Jumlah pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran dibagi jumlah pembelajarandikalikan 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
	d Jumlah Prestasi Yang Diraih Dari Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah Prestasi Yang Diraih Dari Kegiatan Ekstrakurikuler	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
	e Persentase Peningkatan Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan (Disiplin, Gotong Royong, Kepemimpinan, Tanggung Jawab)	PERSENTASE PENINGKATAN = $[(a-b)/b] \times 100$ Jumlah (rerata nilai karakter siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan dikurangi rerata nilai karakter siswa sebelum mengikuti kegiatan kepramukaan) dibagi rerata nilai karakter siswa sebelum mengikuti kegiatan kepramukaan dikalikan 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
	f. Persentase Perangkat Kurikulum Yang Dievaluasi Dan Dikembangkan Untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Cinta Kemanusiaan Dan Pelestarian Lingkungan	Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan dibagi perangkat kurikulum yang ada dikalikan 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semester



	g	Persentase Satuan Pendidikan Yang Terakreditasi Minimal B	Inventarisasi nilai sesuai dengan data pengukuran nilai pada akreditasi dengan melihat 8 SNP	KaTU		Tahunan
	h	Persentase Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional dibagi jumlah total siswa dikalikan 100%	Waka Kesiswaan		Tahunan
	i	Persentase Satuan Pendidikan Dengan Nilai Pengelolaan Yang Partisipatif Pada Kategori Baik	Jumlah satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik dibagi satuan pendidikan dikalikan 100%			Tahunan
	j	Persentase Materi Ajar Digital (Modul. Video. E-Book) Yang Tersedia Dan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran	Jumlah materi ajar digital (Modul. Video. E-Book) yang tersedia & digunakan dalam proses pembelajaran dibagi jumlah total materi ajar dikalikan 100%	Waka Kurikulum		Semester
Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a	Persentase Guru Yang Memiliki Sertifikat Pendidik	Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik pada tahun berjalan dibagi jumlah total guru dikalikan 100%	Ka TU . .		Tahunan
	b	Rasio Guru Satuan Pendidikan Terhadap Siswa Yang Memenuhi SNP	$RASIO = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Guru}}$ Hasil rasio kemudian dibandingkan dengan Rasio Maksimal sesuai SNP pada masing2 jenjang	Ka TU		Tahunan
	c	Persentase Tenaga Kependidikan Lainnya Yang Memenuhi Kualifikasi Dan Kompetensi Minimal	Jumlah Tenaga Kependidikan Lainnya Yang Memenuhi Kualifikasi Dan Kompetensi Minimal S1 dan memiliki sertifikasi kompetensi dibagi jumlah total tenaga kependidikan lainnya	Ka TU		Tahunan
	d	Persentase Guru Agama Yang Memiliki Sertifikat Pendidik	Jumlah guru agama yang memiliki Sertifikat Pendidik dibagi jumlah total guru agama	Kepala Madrasah	Waka Kurikulum	Tahunan
	e	Persentase Guru Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) Minimal Predikat Terampil	Jumlah Guru Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) Minimal Predikat Terampil dibagi jumlah total guru yang mengikuti	Kepala Madrasah	Waka Kurikulum	Semester



Laporan Kinerja MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

	f	Persentase Kepala Satuan Pendidikan Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) Minimal Predikat Terampil	AKG dikalikan 100% Jumlah Kepala Madrasah Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil AKK Minimal Predikat Terampil dibagi Jumlah Kepala Madrasah Yang mengikuti AKK dikalikan 100%	Kepala Madrasah	Waka Kurikulum	Tahunan
	g	Persentase Guru Dan Tenaga Kependidikan Yang Memperoleh Nilai Moderasi Beragama Pada Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Minimal Baik	Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan Yang Memperoleh Nilai Moderasi Beragama Pada Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Minimal Baik dibagi jumlah total guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi dikalikan 100%	Waka Kurikulum.		Semester
	h	Persentase Guru Yang Meningkatkan Jenjang Karir	Jumlah Guru Yang Meningkatkan Jenjang Karir dalam periode tertentu dibagi jumlah total guru pada periode yang sama dikalikan 100%	Waka Kurikulum		Semester
	i	Persentase Peningkatan Jumlah Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Jumlah Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun berjalan dibagi Jumlah Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun sebelumnya dikalikan 100%	Waka Kurikulum		Tahunan
	j	Persentase Rekomendasi Pengadaan Dan Pemerataan Guru Agama Berbasis Rencana Kebutuhan Yang Diterbitkan	Jumlah Guru Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) Minimal Predikat Terampil dibagi jumlah total guru yang mengikuti AKG dikalikan 100%	Waka Kurikulum		
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran		Nilai Kinerja Anggaran	Dihitung dengan menggabungkan Nilai Perencanaan Anggaran dengan Nilai Pelaksanaan Anggaran	Kaur TU		
Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi		Persentase Laporan Kinerja Satuan Kerja Sesuai Standar	Menggunakan instrument dari KMA 94/2021	Kaur TU		
Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Rumus perhitungan dilakukan oleh Kementerian Keuangan (APLIKASI)	Kaur TU		



Laporan Kinerja MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

	b	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	Jumlah rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan dibagi dengan jumlah seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan dikali 100%	Kaur TU		
	c	Persentase Laporan Keuangan Semester I Dan Semester II Yang Sesuai Standar Dan Tepat Waktu	Jumlah Laporan Keuangan Semester I Dan Semester II Yang Sesuai Standar Dan Tepat Waktu dibagi jumlah laporan keuangan dikalikan 100%	Kaur TU		
	d	Persentase Satuan Kerja Yang Menyusun RKBMN Tepat Waktu	Jumlah Satker yang mengirim RKBMN dibagi Jumlah Total Satker yang Menyusun dikalikan 100%	Kaur TU		
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a	Indeks Profesionalisme ASN	Menggunakan instrument dari BKN / ASNDIGITAL	Kaur TU		
	b	Persentase Satuan Kerja Yang Memiliki Rencana Kebutuhan Dan Pengadaan SDM Aparatur (ASN) Sesuai Kebutuhan	Jumlah Satker yang Memiliki Rencana (Kebutuhan & Pengadaan) dibagi Jumlah Total Satker dikalikan 100%	Kaur TU		
	c	Jumlah ASN Yang Memperoleh Penghargaan Pegawai Teladan/Inspiratif	Menggunakan instrument dari Kemenag / Mandiri MTsN 2 Tmg?	Kaur TU		
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a	Persentase Digitalisasi Arsip Dan Mudah Di Akses	Jumlah arsip yang telah digitalisasi dan dapat diakses dengan mudah dibagi jumlah total arsip dikalikan 100%	Kaur TU		
	b	Persentase Sarana Dan Prasaran Perkantoran Yang Dikembangkan Berbasis Roadmap	Jumlah Sarpras Perkantoran Berbasis Roadmap dibagi jumlah total kegiatan pengembangan sarana prasarana dikalikan 100%	Kaur TU	Waka Sarpras, Tenaga Kependidikan	
Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi		Persentase Peningkatan Jumlah Konten Keagamaan Dan Pendidikan Yang Dipublikasi	Jumlah Konten pada tahun berjalan dibagi jumlah total Konten pada tahun sebelumnya dikalikan 100%	Waka Humas/Kaur TU	Tenaga Kependidikan	
Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi		Persentase Data Statistik Yang Dipublikasi	Jumlah Data Statistik Yang Dipublikasi pada tahun berjalan dibagi jumlah total Data Statistik Yang Dipublikasi pada tahun sebelumnya dikalikan 100%	Kaur TU	Tenaga Kependidikan	
Meningkatnya		Persentase Data	Jumlah Data Statistik	Kaur TU	Tenaga	



layanan prima bidang pendidikan	Statistik Yang Dipublikasi	Yang Dipublikasi pada tahun berjalan dibagi jumlah total Data Statistik Yang Dipublikasi pada tahun sebelumnya dikalikan 100%		Kependidikan	
---------------------------------	----------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------	--

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Penyusunan Laporan Kinerja Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Temanggung ini mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Temanggung Tahun 2025. Perjanjian Kinerja Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Temanggung Tahun 2025 disusun dengan menyantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja. Pada dokumen Perjanjian Kinerja Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Temanggung Tahun 2025 telah diperjanjikan 10 (Sembilan) Sasaran Program dan 34 (Tiga Puluh Empat) indikator kinerja.

Indikator Kinerja Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Temanggung Tahun 2025 sebagaimana dokumen yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas. inklusif. dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	1.	Rata-Rata Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional Untuk:	
			a. Literasi Membaca	83%
			b. Numerasi	74%
		2.	Persentase Satuan Pendidikan Yang Menyusun Rencana Kerja Tahunan Berbasis Partisipasi Komunitas	90%
		3.	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	80%
		4.	Jumlah Prestasi Yang Diraih Dari Kegiatan Ekstrakurikuler	110%
		5.	Persentase Peningkatan Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan (Disiplin. Gotong Royong. Kepemimpinan. Tanggung Jawab)	84%
		6.	Persentase Perangkat Kurikulum Yang Dievaluasi Dan Dikembangkan Untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Cinta Kemanusiaan Dan Pelestarian Lingkungan	62%
7.	Persentase Satuan Pendidikan Yang Terakreditasi Minimal B	70%		



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		8.	Persentase Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional	50%
		9.	Persentase Satuan Pendidikan Dengan Nilai Pengelolaan Yang Partisipatif Pada Kategori Baik	20%
		10.	Persentase Materi Ajar Digital (Modul. Video. E-Book) Yang Tersedia Dan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran	60%
2	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1.	Persentase Guru Yang Memiliki Sertifikat Pendidik	10%
		2.	Rasio Guru Satuan Pendidikan Terhadap Siswa Yang Memenuhi SNP	1 : 15
		3.	Persentase Tenaga Kependidikan Lainnya Yang Memenuhi Kualifikasi Dan Kompetensi Minimal	50%
		4.	Persentase Guru Agama Yang Memiliki Sertifikat Pendidik	42%
		5.	Persentase Guru Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) Minimal Predikat Terampil	70%
		6.	Persentase Kepala Satuan Pendidikan Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) Minimal Predikat Terampil	70%
		7.	Persentase Guru Dan Tenaga Kependidikan Yang Memperoleh Nilai Moderasi Beragama Pada Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Minimal Baik	75%
		8.	Persentase Guru Yang Meningkatkan Jenjang Karir	80%
		9.	Persentase Peningkatan Jumlah Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	30%
		10.	Persentase Rekomendasi Pengadaan Dan Pemerataan Guru Agama Berbasis Rencana Kebutuhan Yang Diterbitkan	5%
3	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran		90%
4	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase Laporan Kinerja Satuan Kerja Sesuai Standar		100%
5	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%
		2.	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	90%
		3.	Persentase Laporan Keuangan Semester I Dan Semester II Yang Sesuai Standar Dan Tepat Waktu	90%
		4.	Persentase Satuan Kerja Yang Menyusun RKBMN Tepat Waktu	90%



Laporan Kinerja MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1.	Indeks Profesionalisme ASN	75 Indkes
		2.	Persentase Satuan Kerja Yang Memiliki Rencana Kebutuhan Pegawai Dan Rencana Pengadaan Sdm Aparatur (ASN) Sesuai Kebutuhan	100%
		3.	Jumlah ASN Yang Memperoleh Penghargaan Pegawai Teladan/Inspiratif	50%
7	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1.	Persentase Digitalisasi Arsip Dan Mudah Di Akses	90%
		2.	Persentase Sarana Dan Prasaran Perkantoran Yang Dikembangkan Berbasis Roadmap	80%
8	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Persentase Peningkatan Jumlah Konten Keagamaan Dan Pendidikan Yang Dipublikasi		85%
9	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase Data Statistik Yang Dipublikasi		73%
10	Meningkatnya layanan prima bidang pendidikan	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output		83%

Nilai Kinerja Anggaran : 95 %

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	903.840.000
	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	903.840.000
2	Program Dukungan Manajemen	99.632.000
	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan	99.632.000
	JUMLAH	1.003.472.000



**BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja organisasi MTsN 2 Temanggung berpedoman pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Temanggung dengan Kepala MTsN 2 Temanggung.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kementerian Agama sesuai dengan tugas, fungsi, dan mandat (core business) yang diemban. IKSK dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. Indikator kinerja pada tingkat MTsN 2 Temanggung adalah indikator hasil (outcome) dan dampak (impact) yang akan dicapai pada tahun 2025 sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan MTsN 2 Temanggung. Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.
- c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian dibanding total jumlah satuan masing-masing indikator.
- d. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut ini.



Tabel 3.1

Kategori Capaian Kinerja MTsN 2 Temanggung Tahun 2025

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 – 120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79.99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Metode pengukuran capaian kinerja MTsN 2 Temanggung Tahun 2025 adalah dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja MTsN 2 Temanggung Tahun 2025.

Adapun rerata capaian kinerja MTsN 2 Temanggung Tahun 2025 sebesar 96,31 % (Kategori Baik) sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Capaian Kinerja MTsN 2 Temanggung Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Tahun 2025		Capaian (%)	Kategori
		Target	Realisasi		
1	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan				
	a. Rata-Rata Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional				
	- Literasi	83%	86.67%	104 %	Sangat Baik
	- Numerasi	74%	91.11%	120 %	Sangat Baik
	b. Persentase Satuan Pendidikan Yang Menyusun Rencana Kerja Tahunan Berbasis Partisipasi Komunitas	90%	90%	100 %	Baik
	c. Persentase Satuan Pendidikan Yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	80%	80%	100 %	Baik
	d. Jumlah Prestasi Yang Diraih Dari Kegiatan Ekstrakurikuler	110%	90%	82 %	Baik
	e. Persentase Peningkatan Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan (Disiplin. Gotong Royong. Kepemimpinan. Tanggung Jawab)	84%	85%	101 %	Sangat Baik
	f. Persentase Perangkat Kurikulum Yang Dievaluasi Dan Dikembangkan Untuk Mendukung Peningkatan Mutu	62%	60%	97 %	Baik



Laporan Kinerja MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

	Pendidikan Berbasis Cinta Kemanusiaan Dan Pelestarian Lingkungan				
	g. Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	80%	90%	113 %	Sangat Baik
	h. Persentase Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional	1%	0,5%	100 %	Baik
	i. Persentase Satuan Pendidikan Dengan Nilai Pengelolaan Yang Partisipatif Pada Kategori Baik	25%	25%	100 %	Baik
	j. Persentase Materi Ajar Digital (Modul. Video. E-Book) Yang Tersedia Dan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran	60%	60%	100 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 1				101,5 %	Sangat Baik
2	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan				
	a. Persentase Guru Yang Memiliki Sertifikat Pendidik	90%	88,46%	98 %	Baik
	b. Rasio Guru Satuan Pendidikan Terhadap Siswa Yang Memenuhi SNP	1:15	1:15	100 %	Baik
	c. Persentase Tenaga Kependidikan Lainnya Yang Memenuhi Kualifikasi Dan Kompetensi Minimal	50%	50%	100 %	Baik
	d. Persentase Guru Agama Yang Memiliki Sertifikat Pendidik	89%	89%	100 %	Baik
	e. Persentase Guru Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) Minimal Predikat Terampil	70%	70%	100 %	Baik
	f. Persentase Kepala Satuan Pendidikan Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) Minimal Predikat Terampil	70%	70%	100 %	Baik
	g. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	75%	75%	100 %	Baik
	h. Persentase Guru Yang Meningkatkan Jenjang Karir	80%	80%	100 %	Baik
	i. Persentase Peningkatan Jumlah Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	30%	30%	100 %	Baik
	j. Persentase Rekomendasi Pengadaan Dan Pemerataan Guru Agama Berbasis Rencana Kebutuhan Yang Diterbitkan	5%	5%	100 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 2				100 %	Baik
3	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran				
	Nilai Kinerja Anggaran	90%	95%	106 %	Sangat Baik



Rerata Capaian IKSK 3				106 %	Sangat Baik
4	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi				
	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	80 %	80 %	100 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 4				100 %	Baik
5	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN				
	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	95%	106 %	Sangat Baik
	b. Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	90%	0%	0 %	KURANG
	c. Persentase Laporan Keuangan Semester I Dan Semester II Yang Sesuai Standar Dan Tepat Waktu	90%	95%	106 %	Sangat Baik
	d. Persentase Satuan Kerja Yang Menyusun RKBMN Tepat Waktu	90%	80%	89 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 5				75%	Baik
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan. penempatan. pembinaan dan pengembangan pegawai)				
	a. Indeks Profesionalisme ASN	75	75	100 %	Baik
	b. Persentase Satuan Kerja Yang Memiliki Rencana Kebutuhan Dan Pengadaan SDM Aparatur (ASN) Sesuai Kebutuhan	100%	100%	100 %	Baik
	c. Jumlah ASN Yang Memperoleh Penghargaan Pegawai Teladan/Inspiratif	50%	50%	100 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 6				100 %	Baik
7	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan. arsip dan layanan pengadaan barang jasa				
	a. Persentase Digitalisasi Arsip Dan Mudah Di Akses	90%	90%	100 %	Baik
	b. Persentase Sarana Dan Prasarana Perkantoran Yang Dikembangkan Berbasis Roadmap	80%	80%	100 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 7				100 %	Baik
8	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi				
	Persentase Peningkatan Jumlah Konten Keagamaan Dan Pendidikan Yang Dipublikasi	85%	85%	100 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 8				100 %	Baik
9	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi				
	Persentase Data Statistik Yang Dipublikasi	73%	70%	96 %	Baik



Rerata Capaian IKSK 10			96,31 %	BAIK	
10	Meningkatnya layanan prima bidang pendidikan				
	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	83%	83%	100 %	Baik
Rerata Capaian IKSK 10			100 %	BAIK	
Capaian Kinerja		96,31 % (KATEGORI BAIK)	Anggaran	903.840.000,-	
Capaian Realisasi Anggaran		100,00 %	Realisasi	903.837.640,-	

Sumber data : Aplikasi SIPKA Kementerian Agama

B. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa Capaian Kinerja MTsN 2 Temanggung tahun 2025 adalah 96,31 % (Kategori Baik) dengan 10 Sasaran Program / Kegiatan dan 34 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dengan penjelasan capaian masing-masing sasaran dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1, Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan

Sasaran kegiatan ini ada 10 (sepuluh) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Rata-Rata Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi; (2) Persentase Satuan Pendidikan Yang Menyusun Rencana Kerja Tahunan Berbasis Partisipasi Komunitas; (3) Persentase Satuan Pendidikan Yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran; (4) Jumlah Prestasi Yang Diraih Dari Kegiatan Ekstrakurikuler; (5) Persentase Peningkatan Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan (Disiplin. Gotong Royong. Kepemimpinan. Tanggung Jawab); (6) Persentase Perangkat Kurikulum Yang Dievaluasi Dan Dikembangkan Untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Cinta Kemanusiaan Dan Pelestarian Lingkungan; (7) Persentase MTsN yang terakreditasi minimal B; (8) Persentase Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional; (9) Persentase Satuan Pendidikan Dengan Nilai Pengelolaan Yang Partisipatif Pada Kategori Baik; (10) Persentase Materi Ajar Digital (Modul. Video. E-Book) Yang Tersedia Dan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.



Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Rata-Rata Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi mencapai 52% dengan kategori “Cukup”. Artinya capaian kinerja belum sesuai dengan target yang telah direncanakan yakni sebesar 78,5% ; (2) Persentase Satuan Pendidikan Yang Menyusun Rencana Kerja Tahunan Berbasis Partisipasi Komunitas dan (3) Persentase Satuan Pendidikan Yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran mencapai 100% dengan kategori “Baik” sesuai dengan target yang telah direncanakan; (4) Jumlah Prestasi Yang Diraih Dari Kegiatan Ekstrakurikuler mencapai 82% dengan kategori “Baik” namun capaian kinerja ini belum sesuai dengan target yang telah direncanakan sebesar 100%; (5) . Persentase Peningkatan Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan (Disiplin. Gotong Royong. Kepemimpinan. Tanggung Jawab) mencapai 101% dengan kategori “Sangat Baik” sehingga capaian kinerja ini melebihi telah target.; (6) Persentase Perangkat Kurikulum Yang Dievaluasi Dan Dikembangkan Untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Cinta Kemanusiaan Dan Pelestarian Lingkungan mencapai 97% dengan kategori “Baik”. Capaian kinerja ini hampir sesuai dengan target (100%); (7) Persentase MTsN yang terakreditasi minimal B mencapai 113% dengan kategori “Sangat Baik” sehingga capaian kinerja ini melebihi telah target; (8) Persentase Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional dan IKSK (9) Persentase Satuan Pendidikan Dengan Nilai Pengelolaan Yang Partisipatif Pada Kategori Baik serta IKSK; (10) Persentase Materi Ajar Digital (Modul. Video. E-Book) Yang Tersedia Dan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran target dan realisasi mencapai 100% dengan kategori “Baik” sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Rerata capaian pada Sasaran Kegiatan 2, Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan memperoleh rerata capaian 91%. Artinya, capaian kinerja pada ini belum sesuai dengan target yang telah direncanakan 100%.

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik	1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. numerasi	a. 83 b. 74	86.67 91.11	104 120	Sangat Baik Sangat Baik
	2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	90	90	100	Baik
	3. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80	80	82	Baik



melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	4. Jumlah prestasi yang diraih siswa dari kegiatan ekstrakurikuler	110	90	82	Baik
	5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	84	85	101	Sangat Baik
	6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	62	60	97	Baik
	7. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	80	90	113	Sangat Baik
	8. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	20	20	100	Baik
	9. Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	20	24	120	Sangat Baik
	10. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	15	15	100	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 9			91	Baik	

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Akhir Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. Literasi membaca b. numerasi	Nilai	-	86.67 91.11	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100 100	104 120	Sangat Baik
2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	%	-	90	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	100	Baik



3. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	-	80	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	82	Baik
4. Jumlah prestasi yang diraih siswa dari kegiatan ekstrakurikuler	Orang	-	90	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	82	Baik
5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	%	-	85	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	101	Sangat Baik
6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	%	-	62	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	97	Baik
7. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	%	-	80	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	110	113	Sangat Baik
8. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	-	2	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	3	100	Baik
9. Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	%	-	20	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	120	Sangat Baik
10. Persentase materi ajar digital (modul, video, e- book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	%	-	15	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	100	Baik



Tabel 3.5
Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9
dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
1. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. Literasi membaca b. Numerasi	a. 83 b. 74	86.67 91.11	100 100	<p>a. LITERASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan/ketrampilan awal yang dimiliki guru/tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran yang aktif dan efisien. 2. Meningkatnya kesiapan satuan pendidikan dalam mengikuti asesmen kompetensi literasi, baik dari sisi teknis maupun administrasi. <p>b. NUMERASI</p> <p>Kesiapan guru/tenaga pendidik dalam mengikuti asesmen kompetensi numerasi, baik dari aspek teknis maupun administratif.</p>	<p>a. LITERASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap Implementasi strategi pembelajaran literasi di kelas. 2. Pemanfaatan hasil asesmen kompetensi nasional sebagai dasar penyusunan program perbaikan pembelajaran literasi di satuan pendidikan. <p>b. NUMERSI</p> <p>Pembinaan dan pendampingan pembelajaran numerasi, khususnya melalui peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.</p>
2. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	20	20	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pembinaan dan pendampingan kepada satuan pendidikan dalam penyusunan rencana kerja tahunan yang partisipatif. 2. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan, seperti komite sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat dalam proses perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap keterlibatan komunitas dalam proses perencanaan program satuan pendidikan. 2. Penguatan kapasitas stakeholder (komite madrasah dan perwakilan masyarakat) dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.
3. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80	81	101	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pembinaan dan pendampingan kepada satuan pendidikan terkait integrasi nilai-nilai karakter dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. 2. Dukungan kebijakan dan program yang mendorong penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter. 2. Pengembangan dan pemanfaatan instrumen penilaian pendidikan karakter, guna meningkatkan objektivitas dan keterukuran capaian.



4. Jumlah prestasi yang diraih siswa dari kegiatan ekstrakurikuler	20	20	100	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dan berkelanjutan di satuan pendidikan.2. Peran aktif pembina dan pendamping kegiatan ekstrakurikuler dalam membina minat dan bakat siswa.3. Dukungan pimpinan satuan pendidikan terhadap pengembangan potensi siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none">1. Penguatan pembinaan dan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam pengembangan minat dan bakat siswa.2. Peningkatan dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan.
5. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	20	20	100	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang terprogram, rutin, dan terintegrasi dengan penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan.2. Peran aktif pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab kepada siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Penguatan pembinaan dan pendampingan kegiatan kepramukaan, khususnya dalam penerapan metode kepramukaan yang efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter2. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan serta dampak kegiatan kepramukaan terhadap perkembangan karakter siswa.
6. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	40	40	100	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya komitmen satuan pendidikan dalam melakukan evaluasi dan pengembangan perangkat kurikulum secara berkala.2. Keterlibatan aktif pendidik dan tim pengembang kurikulum dalam proses evaluasi dan pengembangan perangkat kurikulum.	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas dan implementasi perangkat kurikulum yang telah dikembangkan2. Penguatan kapasitas pendidik dan tim pengembang kurikulum.
7. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	20	22	110	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya komitmen pimpinan satuan pendidikan dalam memenuhi dan meningkatkan standar nasional pendidikan sebagai persyaratan akreditasi.2. Adanya pendampingan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendampingan berkelanjutan dari Kemenag kepada satuan pendidikan, khususnya dalam pemenuhan dan peningkatan standar nasional



				dari Kemenag dalam mempersiapkan proses dan instrumen akreditasi. 3. Budaya mutu mulai terbentuk ditandai dengan ada perbaikan sarana, administrasi, dan mutu guru, dan tindak lanjut rekomendasi asesor dilakukan dengan baik.	pendidikan. 2. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap kesiapan dan tindak lanjut hasil akreditasi satuan pendidikan.
8. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	20	20	100	1. Komitmen guru/tenaga pendidik dalam mendorong siswa untuk mengikuti berbagai kompetisi akademik dan nonakademik. 2. Adanya pembinaan yang terencana kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan bakat. 3. Dukungan tenaga pendidik dalam proses seleksi, pembinaan, dan pendampingan siswa. 4. Kenaikan level seperti siswa lolos dari tingkat kabupaten, ke tingkat provinsi, kemudian ke tingkat nasional.	1. Pmbinaan siswa, khususnya dalam pengembangan bakat dan minat untuk mengikuti kompetisi. 2. Peningkatan dukungan sarana, prasarana, dan pendanaan, guna menunjang keikutsertaan siswa dalam kompetisi nasional dan internasional. 3. Penguatan pembinaan dan pendampingan siswa, khususnya dalam pengembangan bakat dan minat untuk mengikuti kompetisi.
9. Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	20	24	120	1. Adanya pembinaan dan pendampingan kepada satuan pendidikan dalam penerapan prinsip-prinsip pengelolaan partisipatif. 2. Budaya demokratis dan kolaboratif sudah terbentuk, kepemimpinan kepala sekolah inklusif, dan Komunikasi internal berjalan efektif. 3. Transparansi dan akuntabilitas pada laporan penggunaan anggaran terbuka, rapat rutin evaluasi kinerja sehingga kepercayaan masyarakat meningkat dan minim konflik internal.	1. Penguatan pembinaan dan pendampingan kepada satuan pendidikan dalam penerapan pengelolaan yang partisipatif dan akuntabel. 2. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap praktik pengelolaan partisipatif di satuan pendidikan. 3. Penguatan kapasitas pemangku kepentingan, khususnya komite sekolah/madrasah dan perwakilan masyarakat, dalam pengelolaan satuan pendidikan.



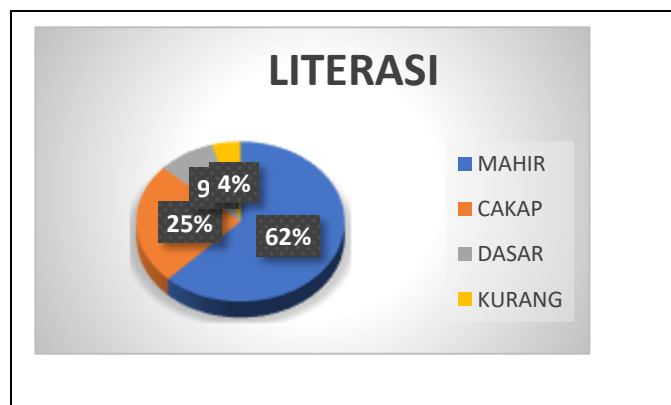
10. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	15	15	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pemahaman dan komitmen pendidik dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. 2. Tersedianya berbagai materi ajar digital yang relevan dan sesuai dengan kurikulum pada satuan pendidikan. 3. Adanya pembinaan dan pendampingan kepada pendidik dalam pengembangan dan pemanfaatan materi ajar digital. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan pembinaan dan pelatihan pendidik dalam pengembangan dan pemanfaatan materi ajar digital yang inovatif dan efektif. 2. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan materi ajar digital dalam proses pembelajaran. 3. Pengembangan dan kurasi materi ajar digital, guna menjamin kualitas, relevansi, dan kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	----	-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagaimana sebagai berikut :

a. Rata-Rata Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi

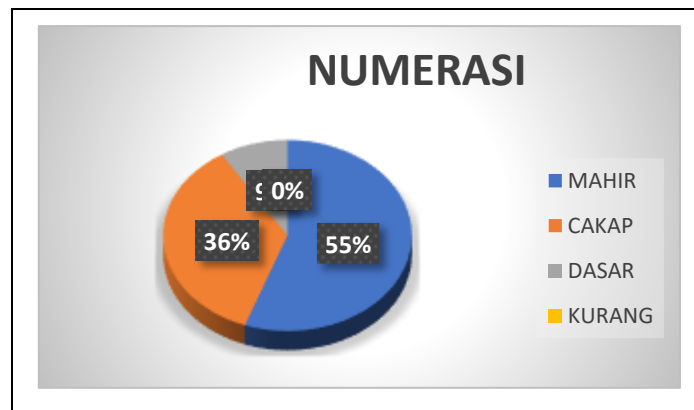
Indikator ini diukur berdasarkan rerata nilai asesmen kompetensi untuk Literasi dan Numerasi yang diambil dari laman Unduh di platform Rapor Pendidikan (<https://guru.dikdasmen.go.id>). Nilai Asesmen Literasi sebesar 86.67%, nilai ini melebihi dari target yang direncanakan 84%. Sedangkan nilai Asesmen Numerasi sebesar 91.11%, nilai ini melebihi dari target yang direncanakan 73%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Capaian Kinerja Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional untuk Literasi sebesar 104% dengan kategori “Sangat Baik”. Demikian Capaian Kinerja Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional untuk Numerasi mencapai 120% dengan kategori “Sangat Baik”.

Diagram 3.1
Nilai Asesmen Kompetensi Literasi



Berdasarkan diagram 3.1 kita bahwa 62% siswa berkategori mahir dan 25% siswa berkategori cakap. Dengan demikian bisa kita simpulkan bahwa siswa yang sudah mencapai kompetensi minimum sebesar 87%

Diagram 3.2
Nilai Asesmen Kompetensi Numerasi



Berdasarkan diagram 3.1 kita bahwa 55% siswa berkategori mahir dan 36% siswa berkategori cakap. Dengan demikian bisa kita simpulkan bahwa siswa yang sudah mencapai kompetensi minimum sebesar 91%.

Dengan demikian rata-rata Capaian Kinerja Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional siswa MTs Negeri 2 Temanggung untuk Literasi sebesar 104% dengan kategori “Sangat Baik”. Demikian Capaian Kinerja Nilai Asesmen Kompetensi Tingkat Nasional untuk Numerasi mencapai 120% dengan kategori “Sangat Baik”.

b. Persentase Satuan Pendidikan Yang Menyusun Rencana Kerja Tahunan Berbasis Partisipasi Komunitas

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) berbasis Partisipasi Komunitas dengan melibatkan guru, komite sekolah, wali murid dalam proses pengambilan Keputusan dan perencanaan. Dilaksanakan melalui mekanisme Perencanaan Berbasis Data (PBD) dengan menganalisis hasil Rapor Pendidikan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) berbasis Partisipasi Komunitas wajib melibatkan tim penyusun yang disahkan kepala madrasah untuk dituangkan dalam Erkam yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, keterbukaan madrasah dalam merespon tuntutan partisipasi Masyarakat.

Indikator ini diukur berdasarkan persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas dengan rerata capaian sebesar 100 % atau dengan kategori “Baik”.

Gambar 3.1

Dokumentasi Penyusunan RKT : Guru, Pengurus Komite, Wali Murid



c. Persentase Satuan Pendidikan Yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung mengintegrasikan pendidikan karakter melalui kurikulum, metode pembelajaran aktif, dan pembiasaan sehari-hari yang berfokus pada nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, Dimana sosok guru harus bisa berperan sebagai suri tauladan dengan menggunakan pendekatan yang menyeluruh (olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga) siswa melalui kerja sama sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan peran penting guru sebagai teladan dan fasilitator. Pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah usaha terencana untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan watak mulia kepada peserta didik melalui seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Tujuannya adalah membentuk individu yang jujur, cerdas, tangguh, dan peduli. Integrasi ini melibatkan perencanaan, keteladanan guru, serta pembiasaan lingkungan madrasah.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung seperti Pertemuan Pagi Ceria, Gerakan 7 Kebiasaan anak Indonesia Hebat dan Senam Anak Indonesia Hebat.

Gambar 3.2
Dokumentasi Pendidikan Karakter Siswa



d. Jumlah Prestasi Yang Diraih Dari Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam rangka mengukur jumlah prestasi yang diraih siswa dari kegiatan ekstrakurikuler, maka dilaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, pendampingan peserta didik sesuai minat dan bakat, fasilitasi keikutsertaan siswa dalam berbagai ajang lomba dan kompetisi, serta monitoring dan evaluasi capaian prestasi siswa di tingkat satuan pendidikan, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah bahkan tingkat Nasional.

Prestasi Bahasa Arab khususnya Dai Cilik ini menjadi salah satu ajang kompetisi yang menjadi langganan prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung. Kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan berbicara di depan umum bagi para siswa sejak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi generasi muda untuk belajar menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan bahasa yang santun, mudah dipahami, serta mengandung nilai-nilai kebaikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 3.3
Dokumentasi Prestasi Ekstrakurikuler



- e. Persentase Peningkatan Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan (Disiplin, Gotong Royong, Kepemimpinan, Tanggung Jawab).

Pramuka memiliki nilai-nilai dasar Dasa Dharma yang menyatukan seperti ketakwaan, cinta alam dan kasih sayang, patriot dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira. Kegiatan kepramukaan terbukti secara signifikan meningkatkan nilai karakter siswa-terutama disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab-melalui metode *learning by doing*, seperti perkemahan, upacara, dan penjelajahan. Melalui pendekatan terstruktur, pramuka membiasakan siswa taat aturan, bekerja sama dalam tim, dan mandiri, menjadikannya sarana strategis pendidikan karakter.

Peningkatan nilai karakter menjadi bagian dari pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan di lingkungan madrasah. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung terus mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pendidikan yang menyeluruh.

Gambar 3. 4
Dokumentasi Kegiatan Pramuka



- f. Persentase Perangkat Kurikulum Yang Dievaluasi Dan Dikembangkan Untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Cinta Kemanusiaan Dan Pelestarian Lingkungan

Upaya mencapai layanan pendidikan bermutu dilakukan melalui penyempurnaan kurikulum berbasis cinta, kemanusiaan dan pelestarian lingkungan. Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) merupakan perangkat utama yang dievaluasi dan dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, berfokus pada kasih sayang, empati, serta pelestarian lingkungan. KBC mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas dan kesadaran ekologis ke dalam struktur, materi, dan metode pembelajaran untuk membentuk karakter humanis. Evaluasi dan pengembangan dilakukan secara berkelanjutan agar sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman. Penyesuaian dan pengembangan kurikulum yang dinamis merupakan kewajaran dalam pendidikan, seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan budaya. Evaluasi berfokus pada internalisasi karakter, sementara pengembangannya menekankan metode reflektif, suasana inklusif, dan peran guru sebagai teladan

Gambar 3. 5

Dokumentasi Rapat Evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta
Dan Pelestarian Lingkungan



g. Persentase Satuan Pendidikan Yang Terakreditasi Minimal B

Akreditasi minimal B merupakan prioritas dalam penjaminan mutu pendidikan di Indonesia, di mana Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN-PDM) berperan sebagai penggerak utama. Kebijakan akreditasi terbaru menekankan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan instrumen yang berfokus pada hasil belajar, peran guru, dan kepemimpinan sekolah.

Proses akreditasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung tidak berhenti pada pencapaian nilai akreditasi, tetapi memanfaatkan hasil evaluasi untuk melahirkan perbaikan berkelanjutan. Perbaikan dilaksanakan dalam berbagai program/bidang tergantung pada hasil evaluasi, misalnya seperti pelatihan kepala sekolah, peningkatan kompetensi guru, penguatan supervisi akademik, dan bantuan teknis persiapan akreditasi.

Gambar 3. 6
Dokumentasi Sertifikat Akreditasi



h. Persentase Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun Internasional

Dalam rangka mengukur persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional, maka dilaksanakan kegiatan pembinaan dan seleksi peserta didik berprestasi, pendampingan intensif sesuai bidang kompetisi, fasilitasi keikutsertaan siswa dalam ajang lomba tingkat nasional dan internasional, serta monitoring dan evaluasi keikutsertaan dan capaian siswa dalam kompetisi.

Gambar 3.7
Dokumentasi Siswa Yang Mengikuti Kompetisi Nasional



i. Persentase Satuan Pendidikan Dengan Nilai Pengelolaan Yang Partisipatif Pada Kategori Baik

Dalam rangka mengukur persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik, maka dilaksanakan kegiatan pembinaan dan pendampingan penerapan tata kelola partisipatif, penguatan peran pemangku kepentingan (pemerintah, pendidik, tenaga kependidikan, komite, dan masyarakat), pelaksanaan forum musyawarah dan transparansi pengelolaan, serta monitoring dan evaluasi terhadap penerapan pengelolaan partisipatif di satuan pendidikan.

Gambar 3.8 Audiensi Bupati Temanggung Dalam Rangka Penguatan Peran Pemangku Kepentingan dan Rencana Pengembangan Madrasah



j. Persentase Materi Ajar Digital (Modul. Video. E-Book) Yang Tersedia Dan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran

Materi ajar digital pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung merupakan bahan ajar yang berbasis komputer dan dilengkapi dengan multi media (teks, gambar animasi, video, audio lainnya). Materi ajar ini mengkombinasikan beberapa media pembelajaran untuk mengendalikan suatu perintah atau presentasi. Dalam rangka mengukur persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran, maka dilaksanakan kegiatan pengembangan dan penyediaan materi ajar digital, pendampingan pendidik dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, penggunaan platform pembelajaran digital, serta monitoring dan evaluasi pemanfaatan materi ajar digital dalam kegiatan pembelajaran.

Gambar 3.9 Dokumentasi Pembelajaran Digital



Pemanfaatan Teknologi Digital

Penerapan Pedagogi Modern

Sasaran Kegiatan 2, Meningkatnya Pemerataan Guru dan Tenaga Kependidikan



pada Satuan Pendidikan

Guru sebagai pelaksana pendidikan pada jenjang dasar, menengah dan usia dini harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan merupakan terobosan untuk menyiapkan calon guru profesional yang telah tersertifikasi. Persyaratan kualifikasi akademik guru setidaknya S-1 dan harus memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui program sertifikasi.

Sasaran kegiatan ini ada 10 (sepuluh) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik; (2) Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP; (3) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; (4) Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik; (5) Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil; (6) Persentase kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil; (7) Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik; (8) Persentase guru yang meningkat jenjang karir; (9) Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG); (10) Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan.

Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidikan mencapai 98% dengan kategori “Baik” namun belum sesuai target yang telah direncanakan sebesar 100%; (2) Rasio guru satuan Pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP; (3) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; (4) Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik; (5) Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil; (6) Persentase kepala satuan Pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil; (7) Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik; (8) Persentase guru yang meningkat jenjang karir; (9) Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG); (10) Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan mencapai 100% dengan kategori “Baik”.

Rerata capaian pada Sasaran Kegiatan 2, Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan memperoleh rerata capaian 100%. Artinya, capaian kinerja pada ini telah sesuai dengan target yang telah direncanakan.



Tabel 3.6

Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	90	100	98	Baik
	2. Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:15	1:15	100	Baik
	3. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	50	50	100	Baik
	4. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	89	89	100	Baik
	5. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	70	70	100	Baik
	6. Persentase kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70	70	100	Baik
	7. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	75	75	100	Baik
	8. Persentase guru yang meningkat jenjang karir	80	80	100	Baik
	9. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	30	30	100	Baik
	10. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	5	5	100	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 10			100	Baik	



Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

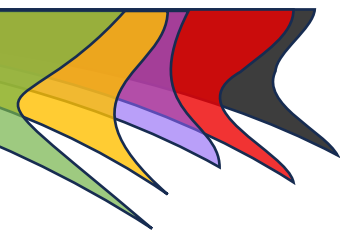
Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	%	80	88.46	Realisasi kinerja meningkat 8.46% dari tahun 2024	95	98	Baik
2. Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio		1:15	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	1:15	100	Baik
3. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	50	50	Sama/Konsisten dengan tahun 2024	70	100	Baik
4. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	%		89	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	95	100	Baik
5. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	%		70	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	80	100	Baik
6. Persentase kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	%		100	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	40	100	Baik
7. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	%		75	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	85	100	Baik
8. Persentase guru yang meningkat jenjang karir	%		80	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	90	100	Sangat Baik



9. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	%	13	30	Realisasi kinerja meningkat 17% dari tahun 2024	50	100	Baik
10. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	%		5	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	78	100	Baik

Tabel 3.8
Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
1. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	90	88.46	98	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen dan kesadaran guru untuk meningkatkan profesionalisme melalui kepemilikan sertifikat pendidik 2. Adanya pembinaan dan sosialisasi yang berkelanjutan terkait program sertifikasi pendidik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan pembinaan dan pendampingan bagi guru yang belum tersertifikasi agar siap mengikuti program sertifikasi pendidik. 2. Pemutakhiran dan penertiban data guru secara berkala untuk mendukung proses sertifikasi.
2. Rasio guru satuan Pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:15	1:15	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutakhiran data guru dan siswa yang dilakukan secara berkala dan akurat. 2. Dukungan kebijakan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang mengacu pada pemenuhan SNP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan dan redistribusi guru sesuai kebutuhan riil satuan pendidikan. 2. Pemutakhiran data pendidik dan peserta didik secara berkelanjutan sebagai dasar perencanaan.
3. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	50	50	100	Adanya pembinaan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pendampingan.	Pemutakhiran dan penertiban data tenaga kependidikan secara berkala untuk mendukung pemenuhan kompetensi minimal.



4. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	89	89	100	<ol style="list-style-type: none">1. Tingginya komitmen guru agama dalam meningkatkan profesionalisme melalui sertifikasi pendidik.2. Adanya pembinaan dan sosialisasi yang berkelanjutan terkait program sertifikasi guru agama.3. Optimalisasi dan updating pendataan Guru PAI melalui aplikasi SIAGA.	<ol style="list-style-type: none">1. Pemutakhiran dan penertiban data guru agama secara berkala untuk mendukung proses sertifikasi.2. Optimalisasi dan updating pendataan guru PAI melalui aplikasi SIAGA.
5. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	70	70	100	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya pemanfaatan hasil AKG sebagai dasar perencanaan peningkatan kompetensi guru.2. Dukungan pimpinan satuan pendidikan dalam mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional.3. Ketersediaan data hasil AKG yang akurat sebagai bahan evaluasi kinerja guru. <p>Masih ada tantangan : perlunya peningkatan kualitas pendampingan bagi guru dengan capaian AKG yang masih mendekati batas minimal.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Penguatan program pembinaan dan pelatihan berbasis hasil AKG untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.2. Pendampingan khusus bagi guru dengan hasil AKG mendekati predikat minimal, agar capaian kompetensi dapat ditingkatkan.3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan kompetensi guru pasca pelaksanaan AKG.
6. Persentase kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70	70	100	<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan hasil AKK sebagai dasar perencanaan peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial kepala satuan pendidikan.2. Dukungan pimpinan dan pemangku kebijakan dalam mendorong kepala satuan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan manajerial.	<ol style="list-style-type: none">1. Penguatan program pembinaan dan pelatihan berbasis hasil AKK untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan manajerial kepala satuan pendidikan.2. Pendampingan khusus bagi kepala satuan pendidikan dengan capaian AKK mendekati predikat minimal, guna meningkatkan kualitas kinerja.



7. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	75	75	100	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama secara berkelanjutan di satuan pendidikan.2. Dukungan pimpinan satuan pendidikan dalam mendorong penerapan sikap moderasi beragama dalam lingkungan kerja dan pembelajaran.3. Terdapat ikhtiar para guru PAI untuk melaksanakan insersi nilai moderasi beragama ke dalam capaian pembelajaran dan modul pembelajaran di kelas.	<ol style="list-style-type: none">1. Integrasi nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran, pengelolaan satuan pendidikan, dan budaya kerja.2. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap penerapan nilai moderasi beragama berdasarkan hasil asesmen kompetensi.3. Perlu adanya kebijakan piloting (modelling) dan diseminasi implementasi moderasi beragama di lingkungan sekolah.
8. Persentase guru yang meningkat jenjang karir	80	80	100	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya motivasi dan kesadaran guru untuk mengembangkan profesionalisme dan jenjang karir.2. Pendampingan dalam pemenuhan persyaratan kenaikan jenjang karir guru.	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi dan bimbingan teknis terkait mekanisme dan persyaratan peningkatan jenjang karir guru.2. Pemutakhiran dan data kepegawaian guru secara berkala untuk mendukung proses kenaikan jenjang karir
9. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	30	30	100	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan program PPG secara terencana, terjadwal, dan sesuai standar nasional pendidikan.2. Pembinaan dan pendampingan calon guru peserta PPG yang intensif, baik dari aspek pedagogik maupun profesional.3. Optimalisasi dan updating pendataan Guru PAI melalui aplikasi SIAGA.	<ol style="list-style-type: none">1. Penguatan pendampingan dan pembinaan calon guru peserta PPG, baik secara akademik maupun praktik pembelajaran.2. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses dan capaian lulusan PPG.3. Koordinasi dengan lembaga penyelenggara PPG untuk optimalisasi sarana, prasarana, dan kualitas materi pembelajaran.
10. Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	5	5	100	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya data kebutuhan guru agama secara akurat dan mutakhir di seluruh satuan pendidikan.2. Penyusunan rencana kebutuhan guru agama yang sistematis dan berbasis analisis rasio guru-siswa.	Penguatan sistem perencanaan dan pemutakhiran data kebutuhan guru agama secara berkala.



Adapun rincian capaian masing-masing IKSK sebagaimana sebagai berikut :

a. Persentase Guru Yang Memiliki Sertifikat Pendidik

Sertifikasi pendidik merupakan instrumen strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional yang bertujuan menjamin kompetensi profesional tenaga pendidik. Kebijakan sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memastikan standar mutu pendidikan yang tinggi melalui guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang optimal.

Secara akademik, program ini menjadi titik penting dalam upaya reformasi pendidikan nasional, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia pendidik yang berimplikasi langsung terhadap kualitas hasil pembelajaran peserta didik.

b. Rasio Guru Satuan Pendidikan Terhadap Siswa Yang Memenuhi SNP

Ketersediaan guru dari segi jumlah maupun kualitas, merupakan prasyarat utama bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan merata. Pemerataan guru merupakan elemen strategis dalam menjamin keadilan pendidikan dan keberhasilan pembelajaran. Salah satu instrumen kebijakan yang dikembangkan untuk mengukur tingkat pemerataan guru secara objektif adalah Rasio Guru.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, rasio minimal guru terhadap siswa untuk tingkat sekolah dasar hingga menengah (termasuk Madrasah) adalah sebagai berikut:

- SD / Madrasah Ibtidaiyah (MI): Minimal 1:20 (1 guru untuk 20 siswa).
- SMP / Madrasah Tsanawiyah (MTs): Minimal 1:20.
- SMA / Madrasah Aliyah (MA): Minimal 1:20.
- SMK / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK): Minimal 1:15

Dalam rangka mengukur rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka dilaksanakan kegiatan pemetaan jumlah guru dan peserta didik, penataan dan redistribusi guru sesuai kebutuhan satuan pendidikan, pembinaan dan pendampingan guru, serta monitoring dan evaluasi rasio guru-siswa secara berkala untuk memastikan pemenuhan SNP.

c. Persentase Tenaga Kependidikan Lainnya Yang Memenuhi Kualifikasi Dan Kompetensi Minimal

Kualifikasi akademik merupakan salah satu pilar utama dalam menjamin kualitas pendidikan yang unggul dan berkelanjutan. Kebijakan pendidikan di Indonesia, kualifikasi akademik merujuk pada tingkat pendidikan formal minimal yang harus



dimiliki oleh seorang guru/tenaga kependidikan untuk menjalankan tugas profesionalnya.

Kompetensi minimal tenaga kependidikan lainnya (non-guru) diatur dalam standar nasional pendidikan yang mencakup 3 kompetensi inti yaitu: kepribadian, sosial, professional (Pasal 13 Permendikdasmen Nomor 21 Tahun 2025). Dengan berpedoman pada standar ini Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Temanggung bisa memastikan tenaga administrasi, perpustakaan, dan laboratorium memiliki kualifikasi akademik, keahlian, dan kemampuan teknis untuk mendukung layanan madrasah. Sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada Satuan Pendidikan (Pasal 10 Ayat 3) Permendikdasmen Nomor 21 Tahun 2025 tentang Standard Tenaga Kependidikan Pada pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

d. Persentase Guru Agama Yang Memiliki Sertifikat Pendidik

Dalam rangka mengukur persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik, maka dilaksanakan kegiatan pendampingan guru agama dalam mengikuti program sertifikasi pendidik, sosialisasi persyaratan dan mekanisme sertifikasi, fasilitasi administrasi dokumen pendukung, serta monitoring dan evaluasi capaian sertifikasi guru agama secara berkala.

e. Persentase Guru Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) Minimal Predikat Terampil

Dalam rangka mengukur persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil, maka dilaksanakan kegiatan pendampingan persiapan AKG, pemanfaatan hasil asesmen sebelumnya sebagai dasar pengembangan profesional, serta monitoring dan evaluasi capaian kompetensi guru secara berkala.

f. Persentase Kepala Satuan Pendidikan Yang Memperoleh Nilai Rapor Hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil

Dalam rangka mengukur persentase kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil, maka dilaksanakan kegiatan kajian dan evaluasi atas hasil asesmen sebelumnya sebagai dasar pengembangan profesional kepala sekolah, serta monitoring dan evaluasi capaian kompetensi kepala satuan pendidikan secara berkala. Evaluasi ini untuk mengukur, memetakan, dan meningkatkan kompetensi

kepemimpinan—kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan, dan sosial. Hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan, menyusun program pelatihan (PKG), serta memastikan akuntabilitas dan mutu Pendidikan.

Gambar 3.10 Dokumentasi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah



- g. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik

Mengukur nilai moderasi beragama bagi guru dan tenaga kependidikan (GTK) dilakukan dengan menilai empat indikator utama: komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi lokal. Pengukuran menggunakan metode kuesioner, observasi perilaku, wawancara, dan portofolio untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan implementasi sikap moderat.

Dalam rangka mengukur persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik, maka dilaksanakan kegiatan sosialisasi prinsip-prinsip moderasi beragama, pendampingan penerapan moderasi beragama dalam pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan, serta monitoring dan evaluasi capaian kompetensi moderasi beragama guru dan tenaga kependidikan secara berkala. Diharapkan, dengan implementasi kebijakan ini, tercipta lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan toleran, serta mampu melahirkan generasi yang moderat dan menghargai keberagaman

Gambar 3.11 Moderasi Beragama



h. Persentase Guru Yang Meningkatkan Jenjang Karir

Dalam rangka mengukur persentase guru yang meningkatkan jenjang karir, maka dilaksanakan kegiatan pendampingan guru dalam pemenuhan persyaratan kenaikan jenjang karir, sosialisasi mekanisme dan kriteria peningkatan karir, fasilitasi administrasi dokumen pendukung, serta monitoring dan evaluasi capaian kenaikan jenjang karir guru secara berkala.

i. Persentase Peningkatan Jumlah Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

PPG dirancang sebagai sarana bagi guru-guru binaan Kementerian Agama untuk memperoleh pelatihan yang telah disusun dengan baik sehingga mampu mentransfer ilmu pengetahuan dengan baik dan membentuk karakter baik para siswa.

j. Persentase Rekomendasi Pengadaan Dan Pemerataan Guru Agama Berbasis Rencana Kebutuhan Yang Diterbitkan

Dalam rangka mengukur persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan, maka dilaksanakan kegiatan pemetaan kebutuhan guru agama di seluruh satuan pendidikan, penyusunan rencana kebutuhan guru secara sistematis, koordinasi dengan satuan pendidikan dan pemangku kebijakan terkait, penerbitan rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan rekomendasi secara berkala

Sasaran Kegiatan 3, Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran

Peningkatan kualitas perencanaan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan program dan pengelolaan anggaran. Dengan penyusunan dokumen yang terarah dan sesuai pedoman, proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif,



serta memastikan setiap program dan kegiatan berjalan.

Perencanaan anggaran merupakan titik referensi yang digunakan untuk perbandingan harus jelas apakah ada dampaknya untuk masyarakat, penyusunan anggaran tidak boleh berorientasi pada program berjalan tapi tidak ada dampaknya.

Untuk mengukur tercapainya sasaran program ini MTsN 2 Temanggung menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu Nilai Kinerja Anggaran dengan rerata capaian sebesar 106 % dengan kategori “Sangat Baik” artinya capaian kerjanya melebihi target.

Capaian Kinerja (Persentase) kita peroleh dengan membandingkan angka target dan angka realisasi menjadi persentase capaian. Angka ini memberikan gambaran obyektif tingkat capaian kinerja.

Tabel 3. 9
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 3

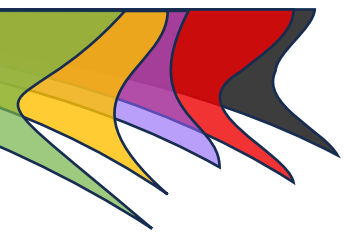
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai kinerja perencanaan anggaran	90	95	106	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 3				106	Baik

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 Dan 2025	Target Akhir 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
Nilai kinerja anggaran	Nilai	-	95	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	96	100	Baik

Tabel 3.11
Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
Nilai kinerja anggaran	90	95	106	IKSK Nilai kinerja anggaran dapat tercapai sesuai dengan target karena satuan kerja telah mematuhi setiap indikator	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan secara tepat agar antara rencana



			<p>penilaian pada Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p> <p>Hambatan yang ada dalam mencapai nilai maksimal pada Nilai Kinerja Anggaran salah satunya adalah satuan kerja masih belum dapat menyamakan antara rencana penarikan dana pada halaman 3 DIPA dengan realisasi anggaran, sehingga menyebabkan deviasi yang membuat nilai menjadi kurang</p>	<p>penarikan dana halaman 3 DIPA dan realisasi anggaran tidak ada defiasi</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

Adapun rincian capaian IKSK sebagai berikut:

- Nilai kinerja anggaran

Nilai yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam suatu instansi pemerintah, mencakup perbandingan antara realisasi anggaran dengan rencana anggaran serta pencapaian output dan outcome yang diharapkan.

Nilai kinerja anggaran didapatkan dari menggabungkan nilai kinerja perencanaan anggaran dengan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran terdapat 3 indikator dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran terdapat 8 indikator.

Kegiatan yang dilaksanakan dimulai dari kegiatan penyusunan anggaran kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan anggaran yang baik dan dilakukan evaluasi pelaksanaan anggaran untuk memastikan penggunaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel sesuai target kinerja.

Sasaran Kegiatan 4, Meningkatnya kualitas Reformasi Birokrasi

Tata kelola sebagai wujud reformasi birokrasi yang profesional, bersih, efisien, efektif, dan produktif adalah komponen yang sangat penting untuk keberhasilan pembangunan nasional. Reformasi ini bertujuan untuk menghadirkan layanan yang lebih cepat, efisien, dan transparan bagi seluruh umat yang focus utamanya Adalah digitalisasi layanan.

Untuk mengukur tercapainya sasaran program ini MTsN 2 Temanggung menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu persentase laporan kinerja



satuan kerja sesuai standar dengan capaian kinerja sebesar 100 % dengan kategori “Baik” sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Capaian Kinerja (Persentase) kita peroleh dengan membandingkan angka target dan angka realisasi menjadi persentase capaian. Angka ini memberikan gambaran obyektif tingkat capaian kinerja.

Tabel 3.12
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	90	90	100	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 4				100	Baik

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 4 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	%	-	90	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	100	Baik

Tabel 3.14.
Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 4 dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	90	90	100	IKSK dapat tercapai sesuai dengan target karena: (1) Penyusun laporan memiliki pemahaman mengenai aturan teknis standar pelaporan kinerja; (2) penggunaan aplikasi pelaporan yang sudah dikenal dan mudah dioperasikan.	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan jadwal pengumpulan data secara berkala untuk mendukung penyusunan laporan kinerja triwulanan. guatan koordinasi dengan tim penyusun dan reviu laporan kinerja



Adapun rincian capaian masing IKS sebagai berikut:

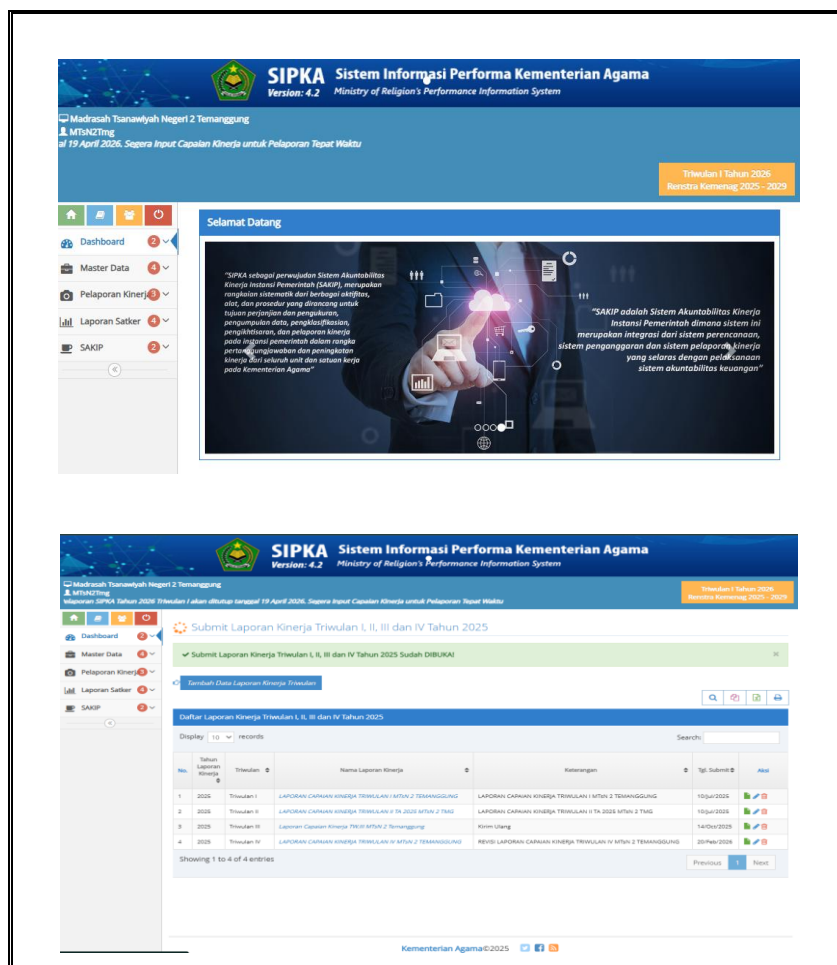
- Persentase Laporan Kinerja Satuan Kerja Sesuai Standar

Untuk memenuhi target laporan kinerja satuan kerja sesuai dengan standar, MTs Negeri 2 Temanggung melaksanakan langkah-langkah strategis, di antaranya:

1. Menyusun Perjanjian Kinerja tahun 2025 dengan indikator yang terukur dengan memastikan target pimpinan selaras dengan tugas fungsi hingga ke level pelaksana dan menentukan target yang realistis;
2. Melakukan analisis dan reviu capaian kinerja secara triwulanan; dan
3. Menyusun laporan kinerja sesuai dengan standar yang ditentukan dan melaporkannya tepat waktu.

Capaian kinerja MTs Negeri 2 Temanggung tahun 2025 mencapai 100%, sesuai target dan berkategori Baik. Setiap triwulan juga dilaporkan rerata capaian kinerja sesuai targetnya. Laporan kinerja baik triwulanan maupun tahunan juga disampaikan tepat waktu secara berkala di aplikasi Sistem Informasi Performa Kementerian Agama (SIPKA).

Gambar. 3. 12
Screenshot Pelaporan Capaian Kinerja di Aplikasi SIPKA





Sasaran Kegiatan, 5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Dan BMN

Kementerian Agama terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan melalui digitalisasi, peningkatan kompetensi SDM, dan efisiensi anggaran, Langkah strategis dan hasil memuaskan ini menunjukkan perbaikan kualitas penyajian Laporan Keuangan.

Untuk mengukur tercapainya sasaran program ini MTsN 2 Temanggung menetapkan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu : (1) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran; (2) Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan; (3) Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu; (4) Persentase Satuan Kerja Yang Menyusun RKBMN Tepat Waktu.

Untuk perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran mencapai 106%; IKSK (2) Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak dilaksanakan karena tidak ada rekomendasi atas hasil pemeriksaan dari auditor, baik oleh Kankemenag ataupun Inspektorat; IKSK (3) Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu mencapai 106 %; IKSK (4) Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu mencapai 89 %, kurang dari target yang telah direncanakan. Rerata capaian pada Sasaran Kegiatan 5, Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN memperoleh rerata capaian 75 %. Artinya, capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan ini kurang dari target yang telah direncanakan meskipun masih berkategori "Baik".

Tabel 3.15
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	95	106	Sangat Baik
	2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	50	0	0	Kurang
	3. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	90	95	106	Baik
	4. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	90	80	89	Sangat Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 5				75	Baik



Tabel 3.16

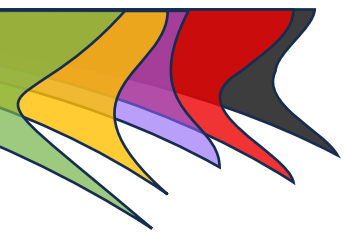
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 5 pada Tahun 2025 dan Target Akhir
Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	-	106	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	95	106	Sangat Baik
2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	%	-	0	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	50	0	Kurang
3. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	%	-	106	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	95	106	Sangat Baik
4. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	%	-	89	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	95	89	Baik

Tabel 3.17

Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 13 dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	95	106	IKSK ini dapat tercapai sesuai dengan target karena perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang sesuai tata kelola dan pengawasan berkala oleh pemanfaatan aplikasi digital komitmen pimpinan untuk meningkatkan efektivitas penyerapan serta capaian output.	Monitoring berkala, penyesuaian target, dan koordinasi komunikasi yang efektif antara PPK dan Pengelola Kegiatan



2. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	50	0	0	IKSK Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan dapat tercapai karena tidak ada rekomendasi atas hasil pemeriksaan dari auditor, baik oleh Kankemenag ataupun Inspektorat	Tidak ada solusi
3. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	90	95	106	IKSK Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu dapat tercapai sesuai dengan target karena: kombinasi penerapan sitem akuntansi SDM yang kompeten penggunaan teknologi serta tata kelola yang baik, adanya jadwal penyusunan yang jelas dan revidi laporan keuangan secara berkala.	Koordinasi dengan Bendahara, Koordinasi dengan PPK, Koordinasi dengan Perencana, Telaah LK, dan update laporan keuangan
4. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	90	80	89	IKSK Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu sesuai implementasi peraturan PMK Nomor 153/PMK.06/2021 yang mewajibkan usulan pengguna barang kepada pengelola barang, pemanfaatan teknologi serta optimalisasi anggaran	Melaksanakan inventarisasi BMN dan analisis kebutuhan BMN agar dapat menyusun

Adapun rincian capaian masing-masing IKSK sebagai berikut:

a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Dalam rangka mencapai target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran langkah yang dilakukan yakni:

1. Peningkatan perencanaan anggaran: menyusun rencana penarikan dana pada halaman III DIPA secara realistis dan konsisten agar deviasi minimal dan menetapkan jadwal kegiatan kebutuhan realisasi anggaran sejak awal tahun.
2. Akselerasi pelaksanaan anggaran (belanja): mempercepat proses pengadaan barang/jasa(PBJ) dan menetapkan pejabat perbendaharaan segera setelah DIPA diterima, mengurangi revisi DIPA yang tidak mendesak, meminimalisir uang persediaan (UP) tunai, menyelesaikan tagihan kontrak tepat waktu (maksimal 5 hari kerja) untuk menghindari penumpukan di akhir tahun.
3. Pemantauan dan evaluasi (monitoring): melakukan monitoring harian/mingguan melalui

aplikasi OM-SPAN untuk memastikan data terkonfirmasi, mencocokkan progres fisik (capaian output) dengan realisasi penyerapan anggaran.

4. Peningkatan kualitas capaian output: melaporkan data capaian output pada level Rincian Output (RO) secara akurat dan disiplin melalui OM-SPAN sebelum batas waktu, memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan target yang ditetapkan.
- c. Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Satuan Kerja selaku entitas yang berkewajiban membuat Laporan Keuangan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menjelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu memenuhi karakteristik: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Pembuatan laporan keuangan merupakan bentuk transparansi pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Transparansi informasi keuangan dan fiskal harus dilakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami. Pemerintah sudah mempunyai SAP yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Gambar 3.13 Screenshot Aplikasi
Laporan Semester Yang Sesuai Standar Dan Tepat Waktu



No.	Tahun Laporan Kinerja	Triwulan	Nama Laporan Kinerja	Keterangan	Tgl. Submit	Aksi
1	2025	Triwulan I	LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I MTsN 2 TEMANGGUNG	LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I MTsN 2 TEMANGGUNG	10Jun2025	[Icons]
2	2025	Triwulan II	LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TA 2025 MTsN 2 TMG	LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TA 2025 MTsN 2 TMG	10Jun2025	[Icons]
3	2025	Triwulan III	Laporan Capaian Kinerja Triwul MTsN 2 Temanggung	Kirim ulang	14Okt2025	[Icons]
4	2025	Triwulan IV	LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV MTsN 2 TEMANGGUNG	LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV MTsN 2 TEMANGGUNG	09Jen2026	[Icons]

- d. Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu

Mencapai Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) tepat waktu memerlukan persiapan data yang akurat, pemahaman regulasi dan penggunaan aplikasi SIMAN V2 secara disiplin dengan beberapa langkah sistematis yakni pembaruan data aset,



pemutakhiran profil unit kerja, menggunakan standar barang dan standar kebutuhan (SBSK) terbaru sesuai Peraturan Menteri Keuangan yang berlaku.

Pengelolaan BMN merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan pengamanan, pemanfaatan, penilaian, sampai dengan penghapusan BMN dan tindaklanjutnya berupa pemindahtanganan yang seluruh kegiatannya ditatausahakan serta dilakukan dengan pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Sasaran Kegiatan 6, Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Kualitas pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Agama RI menunjukkan peningkatan profesionalisme yang signifikan, ditandai dengan penerapan sistem merit dan transformasi digital seperti pengelolaan ASN, termasuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dilakukan secara elektronik (SIASN BKN). Komponen utama dalam mengukur meliputi Sistem pengelolaan Kinerja berbasis Digital (e-Kinerja), Indeks Profesionalitas ASN, Implementasi Sistem Merit (promosi, mutasi, dan pengembangan karier didasarkan pada kinerja dan kualifikasi, bukan subjektivitas), Sistem Presensi dan Disiplin ASN, Nilai Budaya Kerja (BerAKHLAK).

Adapun Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) ada 3 (tiga) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Indeks Profesionalisme ASN; (2) Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan; dan (3) Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Indeks Profesionalisme ASN; (2) Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan; dan (3) Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif mencapai 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan atau dalam kategori Baik. Rerata capaian pada Sasaran Kegiatan 6, Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN memperoleh rerata capaian 100%. Artinya, capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 14, Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN telah sesuai target yang direncanakan.

Tabel 3.18



Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN	1. Indeks Profesionalisme ASN	75	75	100	Baik
	2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	100	100	Baik
	3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif	50	50	100	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 14				100	Baik

Tabel 3.19

Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 6 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
1. Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	-	75	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	75	100	Baik
2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	%	-	100	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	100	100	Baik
3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan / inspiratif	Jumlah	-	50	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	50	100	Baik

Tabel 3.20

Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 14 dan Solusi yang Dilakukan



Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
1. Indeks Profesionalisme ASN	75	75	100	IKSK Indeks Profesionalisme ASN dapat tercapai sesuai dengan target karena : (1) Banyak ASN telah memenuhi kualifikasi pendidikan serta menempuh pengembangan kompetensi (2) Tidak adanya pelanggaran disiplin ASN	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat validasi dan pemutakhiran data kepegawaian; • Meningkatkan pembinaan kinerja ASN secara berkelanjutan;
2. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	100	100	Capaian ini menunjukkan hasil yang baik. Keberhasilan tersebut karena Satker MTsN 2 Temanggung menyusun perencanaan kepegawaian berdasar analisis jabatan dan beban kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan SDM ASN antar unit kerja; • Melakukan pemutakhiran rencana kebutuhan pegawai secara berkala sesuai dinamika organisasi;
3. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif	50	50	100	Keberhasilan capaian IKSK ini karena faktor dukungan dari pimpinan dalam menjalankan program penghargaan pegawai teladan/ins[piratif	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat sosialisasi kriteria dan mekanisme penghargaan pegawai teladan/inspiratif;

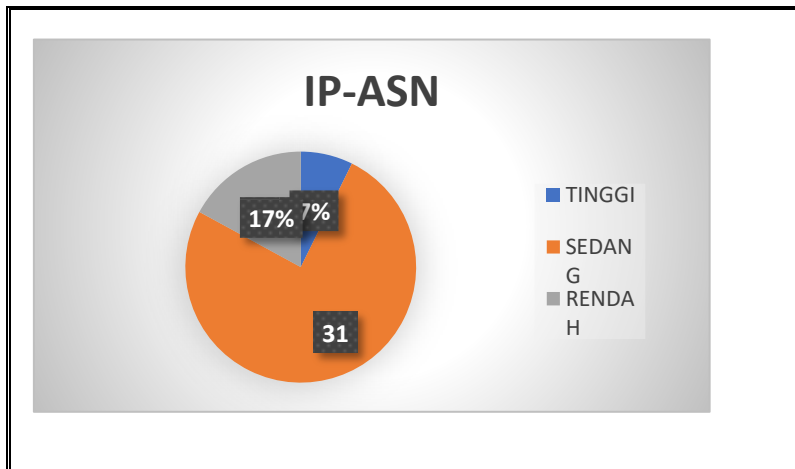
Adapun rincian capaian masing-masing IKSK sebagai berikut:

a. Indeks Profesionalisme ASN

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2023, penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan pada asas salah satunya adalah profesionalitas. Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan birokrasi harus dapat mengikuti perkembangan organisasi yang kompetitif dalam rangka mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang profesional. Profesionalitas ASN merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam rangka mengukur Indeks Profesionalisme ASN di lingkungan MTs Negeri 2 Temanggung maka dilaksanakan melalui penegakan kepatuhan terhadap aturan disiplin pegawai khususnya ASN berdasarkan PP Nomor 94 Tahun 2021, adalah kesanggupan menaati kewajiban (setia pada negara, masuk kerja, kinerja) dan menghindari larangan (penyalahgunaan wewenang) dan pengembangan kompetensi ASN yang dilaksanakan paling sedikit 20 jam pelajaran dalam 1 tahun untuk meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural;

Diagram 3.3

Indeks Profesionalisme ASN MTsN 2 Temanggung



b. Persentase Satuan Kerja Yang Memiliki Rencana Kebutuhan Dan Pengadaan SDM Aparatur (ASN) Sesuai Kebutuhan

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2023 mengatur perencanaan kebutuhan pegawai berbasis sistem merit dan integrasi digital, mengutamakan efisiensi dengan penataan tenaga non-ASN maksimal Desember 2024. Pengadaan ASN dilakukan secara nasional melalui pengumuman jabatan terbuka, memprioritaskan PNS dan PPPK, serta penguatan pengawasan sistem merit. Adapun penataan Tenaga Non ASN sesuai dengan database Tenaga Non ASN BKN Tahun 2022 yang selanjutnya diangkat sebagai PPPK untuk berbagai jenis jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

Indikator ini diukur berdasarkan persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan dan pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan dengan rerata capaian sebesar 100 % atau dengan kategori “Baik”.

c. Jumlah ASN Yang Memperoleh Penghargaan Pegawai Teladan/Inspiratif

ASN yang memperoleh penghargaan Pegawai Teladan atau Inspiratif diakui karena dedikasi, inovasi, dan integritas tinggi dalam pelayanan publik, sering kali melalui ajang Anugerah ASN yang dilaksanakan oleh kementerian.

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi dengan rerata capaian sebesar 100 % atau dengan kategori “Baik”.

Capaian Kinerja (Persentase) kita peroleh dengan membandingkan angka target dan angka realisasi menjadi persentase capaian. Angka ini memberikan gambaran obyektif tingkat capaian kinerja.

Sasaran Kegiatan 7, Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Tata Persuratan, Arsip

dan Layanan Pengadaan Barang Jasa

Sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses; dan (2) Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses; dan (2) Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap mencapai 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan atau dalam kategori Baik. Rerata capaian pada Sasaran Kegiatan 7, Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip, dan layanan pengadaan barang jasa memperoleh rerata capaian 100%. Artinya, capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 16, Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip, dan layanan pengadaan barang jasa telah sesuai target yang direncanakan.

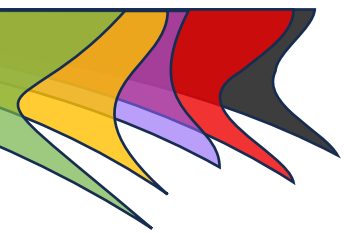
Tabel 3.21
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip, dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses	75	75	100	Baik
	2. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	75	75	100	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 16				100	Baik

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 7 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
1. Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses	%	100	75	Turun	85	100	Baik
2. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	100	75	Turun	82	100	Baik

Tabel 3.23
Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 7 dan Solusi



yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
1. Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses	75	75	100	IKSK Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses dapat tercapai sesuai dengan target karena: (1) Terdapat administrasi pemerintahan yang lebih cepat, lebih transparan dan lebih akuntabel; dan (2) tersedianya alat pendukung seperti scanner. Hambatan yang ada pada IKSK iki, belum tersedianya storage pada server	<ul style="list-style-type: none"> • Digitalisasi bukti dukung surat masuk yang telah di-scan oleh PILAM dan terdisposisi ke masing-masing bidang/Tim kerja pada Bagian Tata Usaha. • Mengikuti kegiatan Diklat/PJJ tata naskah dinas dan keasripan yang diikuti oleh pegawai
2. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	75	75	100	IKSK Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap dapat tercapai sesuai target karena mulai 2025 telah dibuat rencana pembangunan MTs Negeri 2 Temanggung untuk jangka waktu 5 tahun.	Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana gedung perkantoran apabila terdapat kerusakan.

Adapun rincian capaian masing-masing IKSK sebagai berikut:

a. Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses

Digitalisasi arsip menjadi bagian dari proses alih media, sementara digitalisasi adalah transformasi kearsipan ke dalam bentuk arsip digital. MTsN 2 Temanggung telah mulai melakukan digitalisasi bukti dukung surat masuk yang telah di-scan melalui Pusat Informasi Layanan Madrasah (PILAM). Pengelolaan tata persuratan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keseragaman, dan akurasi komunikasi dinas, yang didasarkan pada tata naskah dinas resmi. Upaya ini difokuskan pada standarisasi format surat dan sistem kearsipan untuk mendukung profesionalisme, meskipun dalam praktiknya seringkali masih ditemukan kesalahan teknis dan administrasi.

b. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

Pada akhir tahun 2025 MTsN 2 Temanggung telah melakukan revitalisasi gedung dan pemeliharaan gedung secara bertahap seperti: (1) pembangunan dag lantai 2 (2); revitalisasi ruang Kamad, Komite, Lab Komputer, ruang TU ; dan (3) pemeliharaan parkir roda 2.

Sasaran Kegiatan 8, Meningkatnya Layanan Informasi Dan Dokumentasi



Kementerian Agama secara masif meningkatkan publikasi konten keagamaan dan pendidikan. Fokus utamanya mencakup peningkatan kuantitas konten di media sosial, diseminasi kebijakan prioritas, serta peningkatan mutu layanan pendidikan keagamaan.

Sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi mencapai 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan atau dalam kategori Baik. Rerata capaian pada Sasaran Kegiatan 8 memperoleh rerata capaian 100% dengan kategori “Baik”. Artinya, capaian kinerja sesuai dengan target yang direncanakan.

Capaian Kinerja (Persentase) kita peroleh dengan membandingkan angka target dan angka realisasi menjadi persentase capaian. Angka ini memberikan gambaran obyektif tingkat capaian kinerja.

Tabel 3.24
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 8

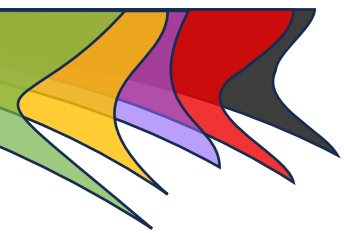
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	65	65	100	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 8				100	Baik

Tabel 3.25
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 8 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	%	-	65	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	45	100	Baik

Tabel 3.26
Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 8 dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		

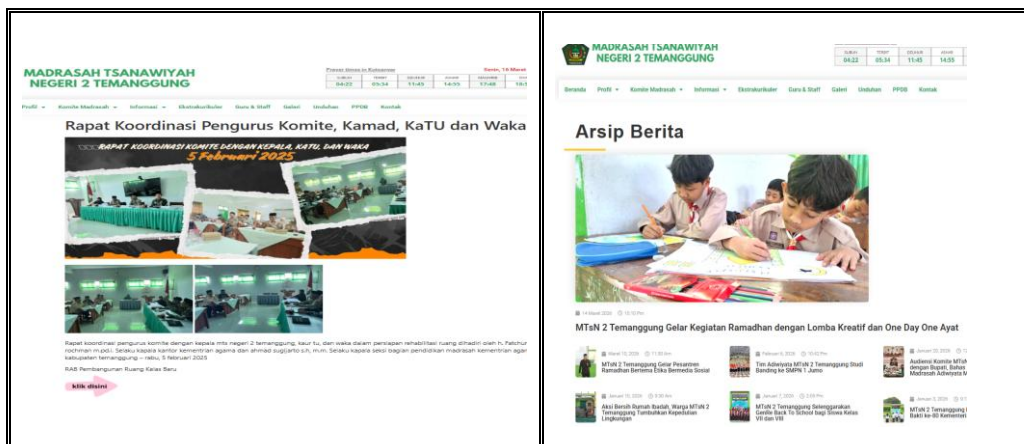


<p>Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi</p>	<p>65</p>	<p>65</p>	<p>100</p>	<p>Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasikan mencapai 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 65. Hal ini menunjukkan konsistensi dan komitmen dalam penyediaan informasi keagamaan dan pendidikan. Capaian ini didorong oleh meningkatnya produktivitas konten, pemanfaatan berbagai kanal publikasi digital, serta sinergi antarunit kerja dalam penyediaan bahan informasi.</p>	<p>Optimalisasi pemanfaatan website, media sosial, dan kanal informasi digital lainnya.</p> <p>Peningkatan koordinasi antara humas dan unit teknis dalam pengelolaan konten.</p> <p>Penjadwalan dan kurasi konten secara terencana agar publikasi lebih merata dan berkelanjutan.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-----------	------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adapun rincian capaian IKSK Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi sebagai berikut :

Dalam rangka mencapai target persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasikan, Mts Negeri 2 Temanggung melaksanakan penguatan peran Waka Humas terkait melalui peningkatan produktivitas konten, optimalisasi pemanfaatan website dan media sosial resmi, serta koordinasi antarunit kerja dalam penyediaan bahan publikasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara terencana dan berkelanjutan guna memastikan ketersediaan informasi keagamaan dan pendidikan yang akurat dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui upaya tersebut, persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasikan mencapai 100% sesuai dengan target yang ditetapkan dan kategori Baik.

Gambar. 3. 14
Dokumentasi Konten pendidikan





Sasaran Kegiatan 9, Meningkatnya Kualitas Data Dan Sistem Informasi

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi tulang punggung efektivitas organisasi. Sejalan dengan program prioritas Astaprotas, Kemenag fokus pada digitalisasi tata kelola data dan informasi untuk menciptakan sistem yang terintegrasi, efisien, dan akuntabel. Digitalisasi menjadi momentum untuk meningkatkan kualitas tata kelola, memperkuat transparansi, dan memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan kualitas layanan dan penyederhanaan aplikasi mencakup akurasi data, standardisasi aplikasi, pengembangan pusat data terintegrasi, dan peningkatan kompetensi pengelola data, menjadikan sistem lebih transparan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan "Satu Data Kemenag" untuk perencanaan dan kebijakan yang lebih akurat.

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) pada Sasaran kegiatan ini : (1) Persentase data statistik yang dipublikasi yang mencapai 100%, sesuai dengan target yang telah ditentukan atau dalam kategori Baik. Artinya, capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 9, telah sesuai target yang direncanakan.

Capaian Kinerja (Persentase) kita peroleh dengan membandingkan angka target dan angka realisasi menjadi persentase capaian. Angka ini memberikan gambaran obyektif tingkat capaian kinerja.

Tabel 3.27
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 9

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data statistik yang dipublikasi	73	70	96	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 9				100	Baik



Tabel 3.28

Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
Persentase data statistik yang dipublikasi	%	-	70	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	80	96	Baik

Tabel 3.29

Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9 dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
Persentase data statistik yang dipublikasi	50	50	100	IKSK Persentase data statistik yang dipublikasi dapat tercapai sesuai dengan target karena data yang dipublikasikan sudah sesuai dengan SE Sekjen Nomor 40 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan dan Diseminasi Statistik	Hasil yang baik belum dapat menunjukkan kualitas data yang sesungguhnya, masih perlu dilakukan pendataan yang baik dan terukur sehingga akan didapatkan data yang valid

Adapun rincian capaian IKSK Persentase data statistik yang dipublikasi sebagai berikut :

Proporsi data statistik sektoral bidang agama dan pendidikan keagamaan berhasil dipublikasikan secara resmi melalui berbagai kanal informasi seperti website, laporan tahunan, publikasi cetak, e-book, atau portal Satu Data Kemenag.

Pada tahun 2025 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah ikut berkontribusi dalam kegiatan Penyusunan Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka dan melakukan kegiatan Pemutakhiran Data Statistik.

Sasaran Kegiatan 10, Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan



Pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output didasarkan pada prinsip Penganggaran Berbasis Kinerja, di mana setiap rupiah yang dikeluarkan harus memberikan nilai tambah (value for money) terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Fokus utama anggaran pendidikan di Indonesia (minimal 20% APBN/APBD) diarahkan pada pemerataan akses, peningkatan kualitas, dan penguatan relevansi.

Sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output mencapai 100%, sesuai dengan target yang telah ditentukan atau dalam kategori Baik. Rerata capaian pada Sasaran Kegiatan 19, Meningkatnya layanan prima bidang pendidikan memperoleh rerata capaian 100%. Artinya, capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 19, Meningkatnya layanan prima bidang pendidikan telah sesuai target yang direncanakan.

Tabel 3.30
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 10

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Kategori Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya layanan prima bidang pendidikan	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	83	83	100	Baik
Rata-Rata Capaian Sasaran Kegiatan 10			100		Baik

Tabel 3.31
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 10 pada Tahun 2025 dan Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 & 2025	Target Renstra 2029	Capaian (%)	Kategori
		2024	2025				
Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	%	-	83	Tidak ada perbandingan karena tahun 2024 IKSK tersebut tidak ada	90	100	Baik

Tabel 3.32



Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 10 dan Solusi yang Dilakukan

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		Jumlah	%		
Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	83	83	100	IKSK ini sesuai dengan capaian output dapat tercapai sesuai dengan target karena anggaran bidang Pendidikan 2025 ini hanya untuk pembayaran belanja pegawai bidang pendidikan dan operasional perkantoran	Akan lebih teliti kembali dalam perencanaan anggaran, sehingga realisasi anggaran dapat tercapai dengan maksimal

Anggaran bidang pendidikan yang ada pada MTs Negeri 2 Temanggung tahun 2025 ini hanya untuk operasional perkantoran

B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Analisis pencapaian kinerja merupakan proses mengevaluasi seberapa baik hasil kerja (realisasi) dibandingkan dengan target yang ditetapkan, menggunakan indikator seperti kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan efisiensi, untuk mengidentifikasi keberhasilan, kegagalan, serta faktor pendukung dan penghambat guna merumuskan strategi perbaikan dan pengambilan keputusan yang tepat demi mencapai visi-misi organisasi.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Dari 10 (Sepuluh) Sasaran Program dan 35 (Tiga Puluh Lima) indikator kinerja yang telah ditargetkan dalam perjanjian kinerja MTsN 2 Temanggung tahun 2025, ada yang perlu peningkatan dan tindak lanjut untuk ditingkatkan di tahun depan, diantaranya :

Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan yang tercantum pada Sasaran Kegiatan (angka 5 huruf b) yaitu Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN.

Capaian kinerja untuk Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan diperoleh sebesar 0% dengan kategori “Kurang” terjadi karena pada satker MTs Negeri 2 Temanggung tidak



terjadi kerugian negara atau tidak ada temuan rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan baik dari BPK, Irjen maupun Kantor Wilayah.

C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh MTs Negeri 2 Temanggung dalam satu periode pelaporan sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik. Realisasi anggaran juga merepresentasikan capaian kinerja sesuai dengan target pada masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan melalui pendekatan nilai realisasi belanja.

Capaian kinerja anggaran merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja anggaran dalam hal pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja instansi, membantu mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan, serta mewujudkan pertanggungjawaban publik.

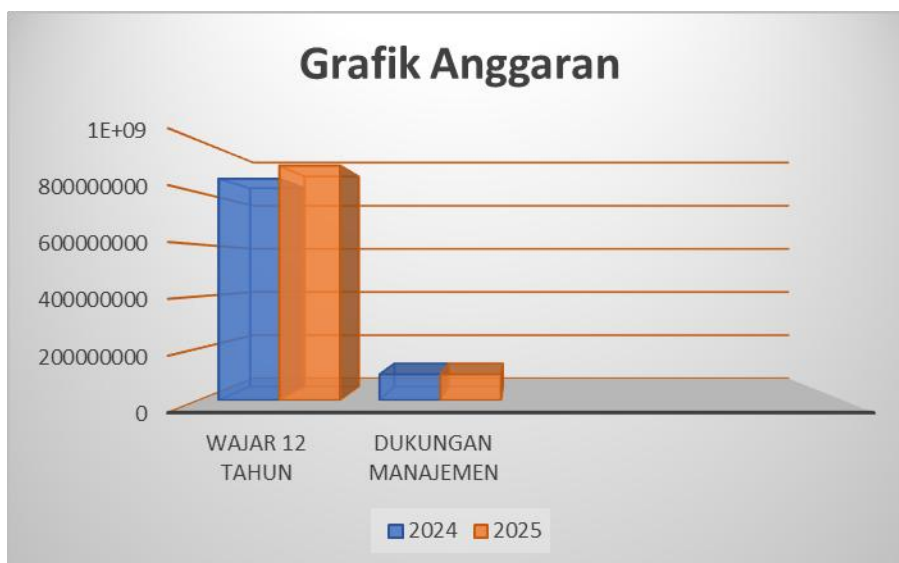
1. Pagu Anggaran Satker MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2004 – 2025

Berdasarkan jumlah anggaran tahun 2024 dan 2025, anggaran Satker MTs Negeri 2 Temanggung mengalami kenaikan. Anggaran 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 50.400.000,-

Tabel 3.33
Anggaran MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TAHUN ANGGARAN	
		2024	2025
1	2	3	4
1	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun		
	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp. 853.440.000,00	Rp. 903.840.000,00
2	Program Dukungan Manajemen		
	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 99.632.000,00	Rp. 99.632.000,00
	JUMLAH	Rp. 953.072.000,00	Rp.1.003.472.000,00

Grafik 3.1.
Anggaran MTsN 2 Temanggung Tahun 2025

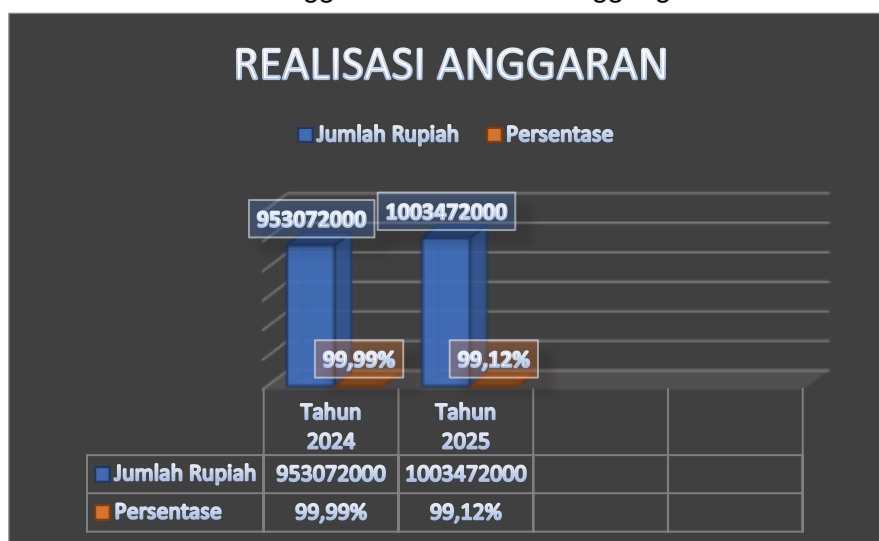


2. Realisasi Anggaran Satker MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2004 – 2025

Tabel 3.34
Realisasi Anggaran MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

NO	Anggaran	Jumlah (Rp)	Persentase
1	2	3	4
1	Tahun Anggaran 2024	953.072.000	99.997 %
2	Tahun Anggaran 2025	1.003.472.000	99.12%

Grafik 3.2.
Realisasi Anggaran MTsN 2 Temanggung Tahun 2025





Berdasarkan Table 3.32 dan Grafik 3.5 realisasi anggaran MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2024–2025, mengalami penurunan sebesar 0,87% dari 99.99% pada tahun 2024 menjadi 99.12% pada tahun 2025. Penurunan sebesar 0,87% terjadi karena pada Tahun 2025 terjadi Blokir Anggaran sebesar Rp 8.800.000,00.

3. Pagu dan Realisasi Anggaran Satker MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

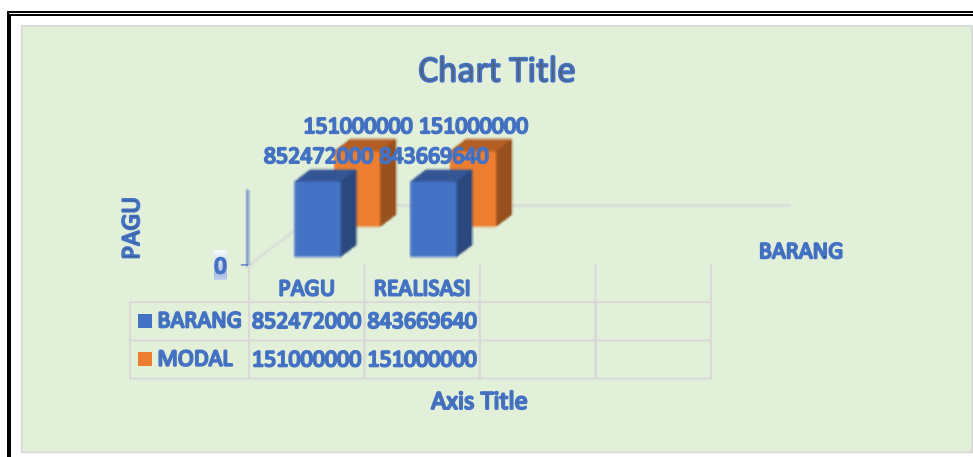
Total pagu anggaran Satuan Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2025 sebesar Rp. 1.003.472.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 994.669.640,00,- atau terserap 99,12%.

Besarnya pagu dan realisasi per jenis belanja pada tahun 2025 menunjukkan persentase realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.35
Realisasi Anggaran MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2025

NO	Anggaran	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
1	2	3	3	4
1	Pagu	852.472.000	151.000.000	1.003.472.000
2	Realisasi	843.669.640	151.000.000	994.669.640
Persentase		98.97%	100%	99.12%

Grafik 3.3.
Pagu dan Realisasi Anggaran MTsN 2 Temanggung Tahun 2025



Pelaksanaan anggaran tahun 2025 menghadapi kendala dengan adanya Blokir (Rp. 8.800.000,-) dan jangka waktu pelaksanaan revisi anggaran yang diajukan belum terjadwal sehingga pencairan dan pelaksanaan kegiatan menjadi tertunda.



4. Nilai Kinerja Anggaran (Monev Kemenkeu)

Nilai kinerja anggaran diperoleh dari 2 (dua) komponen, yaitu: (1) nilai kinerja perencanaan anggaran; dan (2) nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja anggaran MTs Negeri 2 Temanggung dapat dimonitor melalui website <https://monev.kemenkeu.go.id>.

Nilai Kinerja Anggaran merupakan instrumen monitoring dan evaluasi (monev) Kementerian Keuangan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi belanja satker, yang mencakup evaluasi perencanaan dan pelaksanaan. Nilai ini dihasilkan dari integrasi data aplikasi SMART (EKA) dan OM-SPAN (IKPA). Aspek utamanya meliputi capaian keluaran (output), konsistensi penarikan dana, penyerapan anggaran, dan efisiensi.

Kendala Nilai Kinerja Anggaran Satker MTs Negeri 2 Temanggung antara lain :

1. Deviasi Halaman III DIPA (Perencanaan): mengindikasikan bahwa rencana penarikan dana bulanan tidak sinkron dengan realisasi di lapangan.
2. Rendahnya konsistensi penyerapan: seringkali disebabkan oleh penumpukan pencairan anggaran di akhir tahun atau adanya kegiatan yang tertunda (blokir/revisi)

4. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan Surat Edaran Sekjen nomor 12 tahun 2025, seluruh satker Kementerian Agama dapat melakukan efisiensi anggaran dengan optimal dan tepat sasaran untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi Kemenag berjalan tertib, akuntabel, dan tepat sasaran serta dapat menjadi pedoman bagi kepala satuan kerja dalam melaksanakan kebijakan efisiensi anggaran.

MTs Negeri 2 Temanggung terkena blokir / efisiensi / penghematan terkait dengan perjalanan dinas sebesar Rp. 8.800.000,- (Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah).



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung tahun 2025 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi dan menjadi salah satu bahan evaluasi atas sasaran yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis 2025 – 2029.

Sinergi merupakan salah satu hal yang menjadi kunci atas semua pencapaian, apalagi di masa pandemi dibutuhkan suatu kerjasama dari semua komponen organisai sehingga program pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tentu saja membutuhkan usaha seluruh guru dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan *engagement* sehingga setiap orang memiliki rasa perlu melibatkan diri dan peduli pada pelaksanaan program dan kegiatan lembaga.

Disadari semua pihak bahwa masih diperlukan banyak perbaikan dalam pelaksanaan kinerja menuju kondisi yang diharapkan oleh segenap *stakeholder* di Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung akan senantiasa melakukan reviu atas pelaksanaan kinerja, memperbaiki target capaian kinerja dan mendorong upaya efisiensi dan efektifitas dalam rangka memberikan layanan prima dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama.

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan, Laporan Kinerja (LKj) Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum program pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung terlaksana dengan Capaian Kinerja mencapai 96,31 % (berkategori “Baik”) dan serapan/realisasi anggaran sebesar Rp 994.669.640,00 (99,12%) dari Pagu Anggaran 1.003.472,00 (100%). ;
2. Perbaikan dan penyempurnaan terhadap program dengan Capaian Kinerja berkategori “Cukup” bahkan “Kurang” harus segera dilakukan demi terwujudnya pencapaian kinerja lembaga yang lebih baik. Pengawasan dilakukan sejak dari proses perencanaan, segi pelaksanaan sampai evaluasi dan penyusunan laporan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban.

B. Saran-saran

1. Program tidak pernah terlepas dari tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga, karena itu rencana strategis dan kebijakan Kementerian Agama harus dapat tersosialisasikan dengan baik hingga satuan kerja yang paling bawah sehingga setiap satuan kerja dapat menyusun program dan kegiatan sesuai dengan tujuan Kementerian Agama.



2. Keterbatasan akses informasi di satuan kerja daerah seharusnya menjadi tantangan bagi seluruh personel untuk lebih aktif mencari informasi terkait kebijakan di Kementerian Agama, sehingga setiap personel dapat mengambil sikap untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan Kementerian Agama.
3. Sinergi semua komponen Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung seyogyanya dipertahankan bahkan selalu ditingkatkan, dengan mengefektifkan komunikasi antar komponen sehingga terwujud kesepahaman atas kebijakan dan kebijaksanaan di Kementerian Agama.

Temanggung, 19 Februari 2026
Kepala

Khamim Fardho